

SKRIPSI

**PERANAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI
KREATIVITAS MAHASISWA (Studi Kasus Pada
Jurusan PAI FTIK IAIN Metro)**

**Oleh:
MEDIYAN PRATAMA
NPM. 1501010078**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H /2020 M**

PERANAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI KREATIVITAS
MAHASISWA (Studi Kasus Pada Jurusan PAI FTIK IAIN METRO)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar S.Pd

Oleh:
MEDIYAN PRATAMA
NPM.1501010078

Pembimbing I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan No. 1001 Jember Lampung 11111
Telp: 0726410417 Faksimil: 0726410418

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Prihal : Pengajuan Skripsi Untuk Di Munaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asalamualaikum. Wr.wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Mediyen Pratama
NPM : 1501010078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peran Ketua Jurusan Dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa (Studi Kasus Jurusan PAI FTIK IAIN Metro)

Sudah kami setuju dan dapat dtajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan untuk di Munaosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya , kami ucapkan trimakasih.

Wassalamualaikum,wr,wb

Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

15 Mei 2020

Metro, ~~Jember~~

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



KEENTRIAN AGAMA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Kl. hajar dewantara kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota metro Lampung 34111
Telp. (0726)41057. Faksimili (0725)47296. Website www.Metroonly.ac.id email iaimetro@metroonly.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERANAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI
: KREATIVITAS MAHASISWA(STUDI KASUS
: JURUSAN PAI FTIK IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501010078
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untu di Munaqqosyahkan dalam siding munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro

Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

15 MEI 2020.
Metro, ~~Jember 2020~~
Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0726) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-1890/WI-284/D/PP00-9/07/2020

Skripsi dengan Judul: PERANAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI KREATIVITAS MAHASISWA (Studi Kasus pada Jurusan PAI FTIK IAIN Metro) disusun oleh: Mediyana Pratama, NPM:1501010078, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/11 Juni 2020.

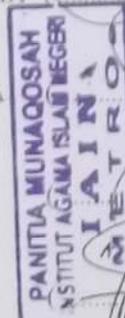
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Penguji I : Buyung Syukron, S. Ag., SS., MA

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Asih Fitriana Dewi, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERANAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI KREATIVITAS MAHASISWA (Studi Kasus Pada Jurusan PAI FTIK IAIN Metro)

Oleh:

Mediyan Pratama

Ketua jurusan pendidikan agama islam merupakan seseorang yang telah diberikan kepercayaan, karena kemampuannya. Dalam hal ini peranan dari seorang ketua jurusan memilikisalah satu adil dalam proses pengoptimalan kreativitas mahasiswa. Karna peran ketua jurusan adalah salah satunya yaitu adalah harus menyiapkan program peningkatan mutu jurusan/ **Kreativitas**/ prestasi dan akhlak mulia sivitas akademika sehingganya peneliti ingin tau bagaimana peranan ketua jurusan dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa.

Dalam hal ini peneliti agat tertarik untuk mengadakan penelitian yang tujuanya adalah untuk mengetahui apa sajakah peran ketua jurusan pendidikan agama islam dalam optimalisasi kreativitas di jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah institute agama islam negeri metro. Dan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informai yang positif sebagai sumbangsih pemikiran dan masukan kepada jurusan pendidikan agama islam FTIK IAIN Metro.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan alat untuk pengumpul data menggunakan beberapa metode diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan yang menjadikan peneltian ini adalah ketua jurusan dan mahasiswa pendidikan agama islam FTIK IAIN Metro.

Bedasarkan penelitian bahwa peran ketua jurusan pendidikan agama islam untuk optimalisasi kreativitas mahasiswa pendidikan agama islam FTIK IAIN Metro telah dilaksanakan yaitu dengan pembinaan dan pelatihan kepada mahasiswa jurusan pendidikan agama islam. Adapun faktor penghambat dari optimalisasi kreativitas yaitu kuranya jiwa ingin berkembang mahasiswa, respon yang didapat kurang, adapun faktor yang mendukung dari optimalisasi kreativitas mahasiswa yaitu adalah perlengkapan sarana prasana yang terbilang memadai baik sarana yang ada di HMJ nya dan juga pelayanan yang ada di jurusan pendidikan agama islam.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mediyon Pratama

NPM : 1501010078

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

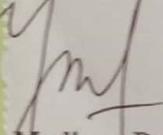
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juni 2020

Yang menyatakan




Mediyon Pratama
NPM. 1501010078

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.¹

¹ QS. Al-Insyirah (94):6

PERSEMBAHAN

Dengan hati ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah selalu melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Maka study ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Ribhan dan ibu noni'a yang selalu memberikan dukungannya, semangat, kasih sayang, dan perhatian serta tak henti-hentinya memanjatkan doa demi kesuksesan dan kebahagiaan anak tercinta.
2. Untuk kakak dan adik-adik ku yang memberikan dukungan dan mendoakan ku
3. Sahabat – sahabat ku dan kawan kawan ku PAI angkatan 2015.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

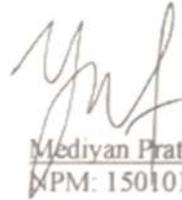
Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Hj. Dr. Enizar, M.Ag. Selaku Ketua IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, Ma, Selaku Pembimbing I dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran

untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 13 Juli 2020

Penulis



Mediyana Pratama

NPM: 1501010078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam	11
1. Pengertian Ketua Jurusan / Program Studi PAI.....	11
2. Tugas-tugas Ketua Jurusan	13

B. Kreativitas Mahasiswa.....	14
1. Pengertian Kreativitas Mahasiswa.....	14
2. Indikator Kreativitas Mahasiswa	16
3. Tujuan Kreativitas	17
4. Macam-macam Kreativitas Mahasiswa	18
C. Optimalisasi Peran Ketua Jurusan Terhadap Kreatifitas Mahasiswa	19
1. Pembinaan.....	19
2. Pelatihan	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	28
E. Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Singkat PAI FTIK IAIN Metro	33
1. Sejarah PAI FTIK IAIN Metro	33
2. VISI MISI PAI FTIK IAIN Metro	35
3. Struktur dan sarana prasarana PAI FTIK IAIN Metro	36
B. Temun Khusus.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Pustaka	37
Tabel 2: Data ruang kerja	38
Tabel 3: Data prasarana	38
Tabel 4: Data sarana prasana yang menunjang	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 triangulasi teknik pengumpul data	29
Gambar : Struktur Pendidikan Agama Islam	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi	59
2. Surat tugas	60
3. Surat izin research	61
4. Surat balasan research	62
5. Surat bebas pustaka	63
6. Surat bebas Jurusan	64
7. Outline	65
8. Alat pengumpul data	67
9. Daftar informan	69
10. Hasil wawancara	70
11. Kartu konsultasi bimbingan skripsi	91
12. Dokumentasi penelitian	106
13. Riwayat hidup	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi peserta didik, baik dari segi jasmani maupun rohaninya. Pendidikan merupakan cara suatu negara dalam menyiapkan SDM yang unggul. Pendidikan nasional itu sendiri bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mendidik para calon sarjana

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3.

dalam bidang keilmuan tertentu, mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pembinaan, pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi tersebut. Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Metro memiliki peran penting dalam mengantarkan mahasiswanya untuk mencapai kemampuan akademik maupun non akademik.

Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi agama Islam dalam aktivitasnya diwajibkan melakukan peningkatan kualitas yang dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan pendidikan yang bermutu, termasuk di dalamnya Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Metro. Kualitas suatu pendidikan dapat dipandang sebagai suatu keadaan atau kondisi yang ditunjukkan oleh setiap komponen satuan pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan itu tidak terlepas pada unsur-unsur yang mendukungnya sebagai bagian dari suatu sistem, diantaranya kemampuan manajerial pimpinan, sarana prasarana, kurikulum, sumber daya manusia, pembiayaan, dan lain sebagainya. Unsur-unsur

tersebut menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Tercapainya kualitas jurusan sangat dipengaruhi oleh peran Ketua Jurusan, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Untuk itu harus ada peran Ketua Jurusan serta manajemen yang baik dalam merencanakan dan melakukan proses dalam optimalisasi jurusan Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tugas Ketua Jurusan dilingkungan FTIK IAIN Metro diantaranya 1). Melaksanakan dialog mahasiswa jurusan / program studi. 2). Mengarahkan dan menyelesaikan nilai-nilai mahasiswa yang bermasalah. 3). Mengevaluasi kegiatan jurusan / program studi. 4). Mengkodinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademis. 5). Melakukan pembinaan terhadap Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).²

Peran ketua jurusan bukanlah suatu tujuan akhir dari pencapaian suatu jurusan yang berkualitas. Namun dalam hal ini kreativitas mahasiswa merupakan salah satu penunjang dalam pencapaian kualitas suatu jurusan.

Kreativitas merupakan suatu hal yang sangat diperlukan untuk menciptakan suasana pendidikan yang lebih baik. Dengan kreativitas akan menghasilkan macam-macam inovasi dan perkembangan baru bagi mahasiswa . kreativitas pula adalah suatu hal yang berguna untuk menopang sosial dan kehidupan mahasiswa untuk kedepannya.

² Dokumen, Uraian Tugas Ketua Jurusan FTIK IAIN Metro Tahun 2017-2021

Sehingga pada akhirnya mahasiswa akan mampu memiliki 1). kemampuan ide atau gagasan dengan waktu tertentu 2). Kemampuan yang bervariasi yang mengubah cara pendekatan dan berfikir 3). menciptakan suatu hal yang unik, terbaru dan lebih baik lagi 4). Menciptakan hal yang lebih menarik.

Potensi kreatif pada hakikatnya dimiliki oleh semua mahasiswa. Salah satu ciri-ciri kreatif yaitu dimana mahasiswa itu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam setiap aktivitasnya, mahasiswa ingin melakukan kegiatan sesuai dengan ide dan gagasan yang dimilikinya, baik kegiatan individu maupun kegiatan-kegiatan kelompok.

Adapun macam macam dari kreativitas mahasiswa adalah kreativitas verbal dan figural. Kreativitas verbal yang ada di PAI seperti dalam kelompok-kelompok yang ada di PAI yang mana kelompok tersebut menciptakan suatu kegiatan yang berguna untuk peningkatan skill mahasiswa. Salah satu contohnya adalah kelompok kesenian yang mana didalamnya ada tempat melatih menari, dan melukis, juga menulis, maupunn desain.

Selanjutnya yaitu kreativitas figural yang mana di jurusan PAI yaitu salah satunya pelatihan mahasiswa untuk mengembangkan bakat-bakat mreka untuk menciptakan suatu karya baru juga menemukan ide-ide baru yang dapat berguna baik untuk mahasiswa dan juga jurusan. Dalam hal ini salah satunya adalah pelatihan berwirausaha yang mana mahasiswa

diajarkan untuk bisa mengikuti perkembangan dalam berwirausaha maupun untuk menciptakan lapangan usaha.

Dengan demikian mahasiswa akan berkembang dan berpikir kritis saat segala sesuatunya itu mendorong dia untuk lebih menciptakan hal-hal baru atau juga mengkombinasikan satu hal dengan hal yang lain. Mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Metro siap dalam menghadapi tantangan global dengan kemampuan yang mereka miliki. Dalam hal ini jurusan PAI memberikan pembekalan untuk mahasiswa PAI untuk siap pakai baik dalam lapangan pekerjaan maupun menciptakan lapangan pekerjaan.

Namun saat ini yang terjadi di dalam jurusan pendidikan agama Islam, belum sepenuhnya kreatifitas mahasiswa itu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Andi saputra peranan ketua jurusan sudah berjalan sesuai dengan uraian tugas yang ada .³

Sementara Ilham Dewa Pratama mengatakan sesuai dengan uraian tugas ketua jurusan yang ada di latar belakang masalah bahwasanya terlaksana namun pencapaian yang terlihat terhadap kreatifitas mahasiswa masih kurang. Semisalnya sebagian mahasiswa walaupun sudah diarahkan untuk mengumpulkan KHS dan melakukan konsultasi bimbingan dengan dosen PA serta dihibau agar aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang

³ Wawancara kepada Muhammad Andi Saputra mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2015, Sabtu , 25 November 2017

dilaksanakan HMJ sebagai perpanjangan tangan Jurusan PAI.⁴ Dalam hal ini di HMJ ada yaitu pelatihan seperti futsal, menari, dan menulis juga desain namun respon dari mahasiswa masih kurang. Dalam hal ini Ketua Jurusan ikut berperan dengan memberikan pengarahan juga motivasi juga adanya Evaluasi yang sering dilakukan 3 bulan sekali.

Tindakan-tindakan yang telah dilakukan setelah diadakannya evaluasi yaitu dengan perbaikan lebih giat lagi berlatih. Hal-hal yang telah dilakukan oleh pengoptimalan kreativitas verbal supaya memperoleh hasil dari kreativitas yaitu menang disaat ada perlombaan, dapat mengikuti perlombaan di luar kampus. Adapun kreativitas figural adalah supaya di dalam Jurusan PAI itu mahasiswa aktif untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bermamfaat, seperti membentuk kelompok menulis, dan tanggap dengan lingkungan.

Namun yang terjadi di lapangannya yaitu masih belum tercapainya PAI belum semua meraih juara di setiap perlombaan contohnya perlombaan duta dan putsal, dan kurangnya kegiatan seperti hari kartini dan hari guru mahasiswa PAI tidak mengadakan suatu kegiatan sebagai langkah merayakan dengan alasan belum bisa, malu, dan tidak mau. Sedangkan dari HMJ sudah ada pelatihan baik dari alumni, maupun juga dari mahasiswa yang sudah memiliki bakat, juga dari HMJ PAI sudah difasilitasi seperti tempat dan juga alat seperti futsal dibelikan bola.

⁴ Wawancara kepada Ilham Dewa Pratama mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2015, Senin , 27 November 2017

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti yaitu jumlah kehadiran mahasiswa dalam suatu kegiatan. Data yang diperoleh oleh peneliti hanya ada sekitar 50% mahasiswa yang aktif juga sebagiannya lagi mahasiswa yang tidak mengindahkan sehingga masih ada mahasiswa yang hanya sekedar kuliah. Adapun menurut data yang diperoleh dari data yang ada di HMJ PAI bahwasanya jumlah mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan baik UKK, UKM dan organisasi ekstra kampus ada sekitar 65% namun sisanya masih belum ikut berperan aktif dan ada pula yang hanya kuliah saja.

Namun dari data 65% mahasiswa yang aktif dan organisasi saat mereka diperlukan dalam kegiatan HMJ masih banyak dari mereka yang menolak dengan alasan tidak bisa, malu. Salah satunya yaitu seperti menjadi MC, pembaca doa, juga untuk sebagai ketua pelaksana adapun saat perlombaan karya seni rupa, maupun lomba menyanyi dan budaya dari mahasiswa sangat sedikit sekali dari mereka yang mengikutinya. Sehingga di dalam jurusan PAI masih sangat belum maksimal dalam kreativitas.

Dari data yang diperoleh dalam hal ini peneliti berasumsi bahwasanya ada kesenjangan dalam peningkatan kualitas civitas akademika yang ada di jurusan Pendidikan Agama (PAI) Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Dengan demikian maka peneliti berasumsi penelitian yang berjudul “Peranan Ketua Jurusan Dalam Optimalisasi Kreativitas Mahasiswa” (Studi Kasus Jurusan PAI FTIK IAIN Metro) penting untuk diteliti sebagai masukan ketua jurusan dalam mengatasi hambatan sehingga akan terciptanya kreativitas mahasiswa yang lebih baik untuk jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung .

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas pertanyaan peneliti ini adalah:

1. Apa saja peran Ketua Jurusan PAI dalam optimalisasi kreatifitas mahasiswa?
2. Apa saja faktor pendukung peran Ketua Jurusan dalam optimalisasi kreatifitas mahasiswa?
3. Apa saja faktor penghambat peran Ketua Jurusan dalam optimalisasi kreatifitas mahasiswa?

C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

Tujuan penelitian.

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan

1. Peran Ketua Jurusan dalam optimalisasi kreatifitas mahasiswa.
2. Faktor-faktor pendukung peran Ketua Jurusan dalam optimalisasi kreatifitas mahasiswa?

3. Faktor-faktor penghambat peran Ketua Jurusan dalam optimalisasi kreatifitas mahasiswa?

Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan koreksi serta rekomendasi demi peningkatan kualitas Jurusan PAI FTIK IAIN Metro.
2. Sebagai masukan agar mahsiswa mampu melaksanakan kreativitas sesuai arahan ketua jurusan.
3. Bagi peneliti dapat mengetahui bagaimana pentingnya suatu kreatifitas.

D. Penelitian yang Relevan

Fokus penelitian ini Kesadaran akan pentingnya kreativitas yang berimplikasi pada pengembangan sumber daya manusia dan sebagai salah satu penunjang suatu jurusan yaitu adalah civitas akademiknya yang aktif dan kreatif. Penyelesaian kendala yang bersumber dari kreativitas mahasiswa penentu keberhasilan dalam suatu peningkatan kualitas dalam suatu jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro Lampung.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Septi Maya Sari 2018 yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari” menunjukkan pengaruh kreativitas guru itu sangat penting hal ini di tunjukan kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata

pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Batanghari memiliki tingkat interpretasi yang rendah.⁵

Selain itu penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagaimana yang di tulis oleh Asni Harianti, yola Margaretha” Pengembangan Kreatifitas Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan. Maka dengan ini bahwasanya kreativitas mahasiswa itu penting dalam perkuliahan.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah memfokuskan pada kreativitas. Perbedaanya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada kreativitas kepada guru dan juga kreativitas mahasiswa dalam metode pembelajaran sementara peneliti ini ingin melihat apa saja yang telah dilakukan oleh Ketua Jurusan dalam mengoptimalisasikan kreativitas mahsiswa dan dapat mengetahui faktor pendukung juga faktor penghambat.

⁵ Septi Maya Sari, *Pengaruh Kreativitas kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari dengan r_{hit} lebih besar dari pada r_{tab}* .2018

⁶ Harianti Asni, Margaretha Yola, *Pengembangan Kreatifitas Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan. Maka dengan ini bahwasanya kreativitas mahasiswa itu penting dalam perkuliahan*:2014

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ketua Jurusan / Program Studi PAI

1. Ketua Jurusan / Program Studi PAI

Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah salah satu jurusan yang ada di IAIN metro. Jurusan ini mendalami keterkaitan ilmu kependidikan agama islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) menyiapkan calon tenaga kependidikan Islam profesional sebagai guru agama yang bermutu dan islami.

Ketua Jurusan ini memiliki peranan penting dalam tanggung jawab dalam sebuah jurusan. Ketua jurusan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Pasal 50, 52.

Pasal 50 yang berisi :

- (1) Jurusan merupakan unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dan bila memenuhi syarat dapat melaksanakan pendidikan program pasca sarjana dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu.
- (2) Dalam jurusan dapat dibentuk laboratorium dan/atau studio.
- (3) Jurusan terdiri atas:
 - a. unsur pimpinan: Ketua dan Sekretaris jurusan;
 - b. unsur pelaksana akademik: dosen.
- (4) Jurusan dipimpin oleh Ketua yang dibantu oleh Sekretaris.
- (5) Ketua Jurusan bertanggung jawab kepada Dekan fakultas yang membawahnya.
- (6) Ketua dan Sekretaris jurusan diangkat untuk masa 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali.
- (7) Bilamana jurusan mempunyai laboratorium dan/atau studio, satuan pelaksana tersebut dipimpin oleh seorang Kepala.

- (8) Ketua dan Sekretaris jurusan serta Ketua laboratorium/studi di angkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan setelah mendapat pertimbangan senat fakultas.

Pasal 52 yang berisi:

- (1) Penyelenggaraan program studi dipimpin oleh ketua program studi atau ketua jurusan.
- (2) Ketua program studi bertanggung jawab kepada pimpinan satuan pelaksanaan akademik yang membawahnya.
- (3) Ketua Program studi diangkat oleh rektor atas usulan pimpinan satuan akademik yang membawahnya.
- (4) Masa jabatan Ketua program studi adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali.¹

Berdasarkan pada praturan yang ada dikampus Adapun untuk menjadi seorang ketua jurusan memiliki persyaratan dan tata cara yang tercantum dalam STATUTA bab VI, bagian keenam, pasal 62 ayat 1

Isi dari STATUTA, bab VI bagian keenam, pasal 62 ayat 1:

1. Persyaratan calon ketua jurusan, sekretaris jurusan, dan ketua program studi adalah:
 - a. Beragama islam dan berakhlak mulia;
 - b. Berusia maksimal 61 tahun;
 - c. Berpendidikan sekurang-kurangnya program megister (S2);
 - d. Calon ketua jurusan / program studi harus menyerahkan pernyataan tertulis meliputi:
 1. Visi dan misi kepemimpinan;
 2. Program peningkatan mutu jurusan/program studi selama empat tahun kedepan;
 3. Program peningkatan kualitas, kreativitas, prestasi, dan akhlak mulia sivitas akademika;
 4. Program menciptakansuasana lingkungan kampus yang islami, ilmiah dan asri; serta
 5. Program pelaksanaan efektifitas, efisiensi, transparansi.²

Berdasarkan persyaratan calon ketua jurusan di atas maka focus penelitian ini adalah aitem nomor 3 yaitu Peran ketua jurusan dan kreativitas mahasiswa.

¹. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Pasal 50, 52.

². STATUTA, BAB VI bagian 6, Pasal 62 ayat 1

2. Tugas-tugas Ketua Jurusan

Adapun tugas-tugas seorang ketua Jurusan adalah:

- a. Menetapkan sasaran jurusan / program studi setiap tahun kegiatan berkaitan dengan peningkatan Kualitas mahasiswa dan dosen
- b. Menyusun dan menjadwalkan rencana kegiatan:
- c. Melaksanakan dialog mahasiswa jurusan / program studi setiap awal tahun tentang mata kuliah, tata tertib dan lain lain
- d. Memproses mahasiswa pindah studi antar PTKIN
- e. Mengarahkan dan menyelesaikan nilai-nilai mahasiswa yang bermasalah
- f. Memanggil dan memberi pengarahan kepada mahasiswa yang hampir habis masa kuliah
- g. Memberikan pengesahan mahasiswa yang Dosen PA Penasehat Akademiknya tidak dapat dihubungi (dalam keadaan tertentu)
- h. Mengevaluasi kegiatan jurusan / program studi
- i. Menyeleksi dan uji referensi judul skripsi mahasiswa
- j. Melakukan rekapitulasi nilai ujian komprehensif dan nilai skripsi
- k. Menyusun laporan kegiatan Jurusan/Program Studi setiap akhir semester..
- l. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan..
- m. Mengkoordinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademis.
- n. Membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan skripsi / thesis dan menunjuk dosen pembimbing.
- o. Bersama dekan dan wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama melaksanakan sidang kode etik mahasiswa
- p. Membuat dan Menyiapkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
- q. Melakukan pembinaan terhadap Himpunan mahasiswa jurusan (HMJ).³

Dengan demikian selain melaksanakan tugas mengajar seorang Ketua Jurusan memiliki tanggung jawab yang berat dalam melaksanakan tugasnya dalam mengembangkan jurusan baik kualitas dosen maupun mahasiswa melalui pembinaan kegiatan yang telah diprogramkan baik

³. Dokumentasi uraian tugas kajar PAI FTIK IAIN Metro 2017-2018

ditingkat jurusan maupun kegiatan HMJ sebagai turunan dari program kerja ketua jurusan.

B. Kreativitas mahasiswa

1. Pengertian Kreativitas Mahasiswa

Definisi dari arti kata kreativitas Mahasiswa berasal dari dua suku kata yaitu Kreativitas dan mahasiswa. Kreativitas dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu kemampuan untuk menciptakan daya cipta. Sedangkan kreatif sendiri memiliki pengertian yang hampir sama yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. “Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi”.⁴ Sehingga Kreativitas Mahasiswa mampu untuk menciptakan daya cipta seseorang.

Komite Penasehat Nasional bidang Pendidikan Kreatif dan pendidikan Budaya menggambarkan kreativitas sebagai ‘ bentuk aktivitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat original, murni, asli, dan bermakna. Dalam buku karangan Anna Craft melihat kreativitas sebagai sesuatu yang sedikit lebih luas dari aktivitas imajinatif; mengenai inti dari aktivitas kreatif, saya mengosumsikan sebagai mesin penggerak.⁵

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas RI, 2008), h.56.

⁵Anna craft, *me-Refresh Imajinasi & kreativitas anak-anak*, (Depok; Cerdas Pustaka, 2004), h. 1.

Kreativitas adalah perkara yang rumit dan sering diselubungi mitos. Sedangkan Boden mengatakan “ Kreativitas adalah sebuah teka-teki, paradoks, bahkan sebagian ada yang mengatakan misteri.” Merujuk pengertian kreativitas dalam kamus: “ Mewujudkan atau menciptakan sesuatu dari tidak ada menjadi ada,” Maka kreativitas berarti lebih dari sekedar pemahaman ilmiah.⁶

Kreativitas dapat dikembangkan dan ditingkatkan bahkan dapat ditularkan asal orisinalitas “open – mindedness”, dan fleksibilitas diupayakan, serta kadang-kadang berani melawan arus (berani mengambil resiko).⁷

Jika kita ambil suatu pemahaman akan beberapa teori tersebut kreativitas ini adalah mengolah bahkan menciptakan imajinatif dan mengerakan diri untuk menjadi lebih baik dan bermamfaat. Mengelola disini yang memiliki maksud memahami apa potensi dan mengembangkannya. Sehingga sampai apa yang dituju akan menciptakan suatu hal yang baru dan lebih bermamfaat lagi. Dan sebagai penggerak bahwasanya dari hal biasa bisa berguna hingga luar biasa.

Kreativitas itu sendiri dapat disalurkan bukan hanya karena independent namun masih harus ada faktor faktor pendukung lainnya. Adapun faktor-faktor tersebut ialah lingkungan serta ijin pelaksanaan dalam sebuah kegiatan. Karena jika lingkungan tidak mendukung akan potensi yang kita

⁶Zaleha Izhah Hassoubah, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis disertai ilustrasi dan latihan*, (Bandung: Nuansa, 2007), h. 49-50. Menurut *D.N. Perkins*.

⁷Utami Munandar, *Pengalaman Hidup 10 Tokoh Kreativitas Indonesia: Mengembangkan Kreativitas*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor,2001), h. 53. Menurut *Conny Semiawan*.

miliki akan sulit untuk mahasiswa mengembangkan atau bahkan menciptakan sebuah kreativitas yang ada. Begitu pula dengan adanya izin sebuah kegiatan jika seorang mahasiswa memiliki suatu potensi yang bagus tanpa adanya izin pelaksanaan sebuah kegiatan dia akan sulit untuk mengembangkannya.

Ada banyak cara untuk memfasilitasi kreativitas mahasiswa. Melalui kegiatan HMJ, UKM, LKK maupun kegiatan Ekstra kampus. sehingga kreatifitas mahasiswa akan tersalurkan, selai itu faktor yang mendukung untuk mencapai ke kreatifitas mahasiswa sangat dipengaruhi dari keinginan masiswa/i itu sendiri.

2. Indikator Kreativitas Mahasiswa

Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik di dalam sekolah maupun luar sekolah, pada umumnya orang menghubungkan kreaivitas dengan produk-produk kreasi. Pada hakikatnya pengertian reatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mmengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang tela ada. Maka dengan itu seorang individu dengan potensi kretaivitas dapat dikenal melalui beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

1. “Fluency (Kelancaran) meliputi kemampuan untuk mengeluarkan banyak ide,cara, saran, pertanyaan, gagasan ataupun alternatif jawaban dengan lancar dalam waktu tertentu.
2. Flexibility (Keluwesan) meliputi kemampuan mengeluarkan gagasan,jawaban atau pertanyaan yang bervariasi dimana gagasan atau jawaban tersebut diperoleh dari sudut pandang yang berbeda-beda dengan mengubah cara pendekatan atau pemikiran.
3. Originality (Keaslian) merupakan kemampuan mengeluarkan uangkapan, cara, gagasan, atau ide untuk menyelesaikan masalah atau membuat

kominasi bagian-bagaian atau unsur secara tidak lazim,unik,baru yang terfikirkan oleh orang lain.

4. Elaboration (Merinci), merupakan kemampuan untuk memperkaya, mengembangkan, menambah, menguraikan, atau merinci detail-detail dari objek, gagasan, ide, produk atau situasi sehingga lebih menarik.
5. Metaphorical (berfikir Metafora) merupakan kemampuan untuk menggunakan perbandingan atau analogi untuk membuat keterkaitan baru. Berfikir metafora termasuk dengan berfikir tentang bagaimana suatu hal yang berbeda tampak serupa atau berbeda kemudian mengarahkan keterkaitan ini untuk menghasilkan atau menemukan kemungkinan-kemungkinan baru”.⁸

Dari definisi di atas bahwasanya indikator kreativitas mahasiswa di ada bebrapa indikator. Indikator yang mana bawasanya kreativitas mahasiswa itu harus memiliki salah (1) kemampuan ide atau gagasan dengan waktu tertentu (2). Kemampuan yang bervariasi yang mengubah cara pendekatan dan berfikir (3) menciptakan suatu hal yang unik, terbaru dan lebih baik lagi (4). Menciptakan hal yang lebih menarik.

3. Manfaat Kreativitas Mahasiswa

Kreativitas memiliki mamfaat yang mana kreativitas itu begitu menguntungkan untu dirisendiri. Ada bebrapa yang menjelaskan dengan mamfaat kreativitas namun peneliti lebih berfokus pada kreativitas mahasiswa seperti yang dikutip oleh Supardi yang mengutip kepada Andi.

“menguraikan tetang maanfaat kreativitas, dengan kemampun kreativitas seseoag mampu meraih prestasi-prestasi yang jauh di atas prestasi rata-rata kebanyakan orang. Mengembangkan kreativitas sangatlah penting bagi mahasiswa. Seperti yang diungkapkan oleh Munandar (Parwati, 2005:46) sebagai berikut: 1) kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya, 2) kreativitas, sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan

⁸ Susriyanti Mahanal, Siti Zubaidah, *Medel Pembelajaran Ricorse Yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berfikir Kreatif*, Jurnal Pendidikan, EISSN: 2502-471X, Vol.2, No.4 Tahun 2017, h.677

penyelesaian terhadap suatu masalah, dan 3) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu”.⁹

Dalam kutipan diatas bahwasanya kreativitas sangatlah penting untuk kalangan mahasiswa yang mana kreativitas mahasiswa ini baik untuk dirinya juga menguntungkan orang yang ada disekelilingnya. kreativitas juga dapat membantu seseorang dalam penyelesaian masalah-masalah yang dia hadapi. kreativitas juga dapat memberikan kepuasan juga kebanggaan baik itu untuk dirinya dan juga orang-orang yang terkena dampak dari kreativitas yang dia ciptakan.

4. Macam-Macam Kreativitas Mahasiswa

Kreativitas memiliki beberapa macam kreativitas dan “Macam-macam kreativitas yang mengutip dari gagasan Munandar terdiri dari dua yaitu:

a. Kreativitas Verba

menyatakan bahwasannya kreativitas verbal adalah kemampuan yang terungkap secara verbal. Kemampuan verbal tersebut harus berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari banyaknya kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang penekanannya terletak pada kuantitas, ketepatan dan keragaman jawaban.

b. Kreativitas Figural

Kreativitas figural merupakan kemampuan memunculkan ide-ide atau gagasan baru melalui gambar yang dibuat. Kreativitas figural ini berbasiskan pada aktivitas menggambarkan untuk menimbulkan ide atau gagasan baru, tetapi tidak membutuhkan keahlian atau kemampuan menggambar. Kreativitas figural lebih menekankan pada kemampuan mencetuskan aspek-aspek dalam berfikir serta mengukur aspek kelancaran, keluwesan, originalitas dan elaborasi.¹⁰

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwasanya macam-macam kreatifitas ada dua yaitu kreativitas verba dan kreativitas figural yang mana

⁹ Supardi U.S, *Peran Berfikir Kreatif dalam Proses Pembelajaran Matematika*, Jurnal Formatif 2(3): 248-262, ISSN:2088-351X, Vol.2, No.3, Tahun. 2012, h.257

¹⁰ Nissa Tarnoto, Alfi Purnamasari, *Perbedaan Kreativitas Siswi SMP N 2 Moyudan Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Ibu*, Journal, ISSN.1693-7236, Tahun 2011, h.6

jika dikaitkan dengan mahasiswa sehingganya seorang mahasiswa atau kreativitas mahasiswa itu dilihat dari 1). Kuantitasnya dan ketepatan 2). Kemampuan menciptakan.

Dari hal diatas dijelaskan kreativitas verbal lebih menekan pada kegunaan sehingganya seseorang dapat diartikan dalam kreativitas verbal saat suatu kreativitas dari seseorang dapat berguna dalam ketepatangunanya. Sedangkan kreativitas figural adalah kreativitas yang dimunculkan dalam diri seseorang. Dalam kreativitas ini lebih menekankan pada daya cipta atau hal-hal yang baru.

C. Optimalisasi Peran Ketua Jurusan Terhadap Kreativitas Mahasiswa

1. Pembinaan

Pembinaan salah satu peranan penting dalam suatu kelompok. Dalam hal ini pembinaan yang diharapkan adalah pencapaian untuk suatu tujuan dari kelompok. Sehingganya haruslah dipahami dari apa yang dimaksud dari suatu kata pembinaan agar dapat dengan mudah mencapai suatu tujuan jika sudah paham yang yang dimakssud dengan pembinaan.

“Pembinaan berasal dari bahasa arab “bana” yang berart membina, membangun, mendirikan, menurut kamus besar Indonesia, pembinaan adalah salah satu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Sedangkan menurut Manan Syaiful yang mengutip dari Maolai pembinaan didefinisikan sebagai: upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya tas prakarsa sendiri, untuk menamba meningkatkan, dan engembangkan dirinya, sesamanya, maupun lingkungan

kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri”.¹¹

Dengan demikian pembinaan adalah suatu proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik seperti, mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang, pembinaan tidak hanya dilakukan dalam keluarga dan lingkungan sekolah saja, tetapi keduanya juga dapat dilakukan, pembinaan dapat dilakukan melalui organisasi, sekolah, dan lain sebagainya.

2. Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu proses yang harus dilalui seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, pencapaian prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik hanya dapat dicapai dengan mengembangkan terhadap unsur-unsur yang diperlukan dalam pelatihan tersebut seperti yang dikutip oleh Sudarsono Slamet yang telah mengutip menurut Mulyanto.

“Menurutnya yang dimaksud dengan pelatihan adalah suatu proses kerja yang sistematis kontinyu, dimana beban dan intensitas pelatihan makin hari makin bertambah, akhirnya memberikan rangsangan secara menyeluruh terhadap tubuh dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara bersama-sama. Sedangkan menurut Sudjarwo yang dimaksud dengan pelatihan adalah suatu proses kerja yang sistematis dan berulang-ulang dengan peningkatan beban pelatihan untuk mencapai tujuan yang diharapkan”.¹²

¹¹ Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim. Vol.15, No.1, Tahun 2017, h.52

¹² Slamet Sudarsono, *Penyusunan Program Pelatihan Berbeban Untuk Meningkatkan Kekuatan*, Jurnal Ilmiah SRIT, ISSN:1411-8319, Vol.11, No.3 Tahun 2011, h.36

“Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Secara terbatas, pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini”¹³.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah merupakan suatu kegiatan yang dirancang dan disusun guna untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui rangkaian identifikasi serangkaian proses belajar yang tersusun, pelatihan juga diselenggarakan baik dari pemerintah, organisasi, maupun lembaga swadaya masyarakat maupun perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan mencapai tujuan organisasi. Pelatihan juga sebagai bagian dari pendidikan yang mengandung proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan. Adapun tujuan dari pelatihan adalah untuk meningkatkan reaktivitas mahasiswa dengan meningkatkan life skill, salah satu contohnya adalah dengan seminar peningkatan Life Skill, dan Kewirausahaan.

¹³ Hendra Safri, *Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Pelatihan*, Jurnal Muamalah, Vol.5, No.2 Tahun 2015.h.166. menurut Safri hendra.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana ketua jurusan dalam menciptakan kreativitas mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada peran ketua jurusan dalam merapkan progja-progja yang memancing para mahasiswa PAI bisa menciptakan ide-ide baru dan selain itu juga kita dapat melihat kondisi mahasiswa dilapangan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.² Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya, 2013), h. 26.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Sifat penelitian ini ialah kualitatif, Penelitian Kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Peneliti akan mengungkap bagaimana peran ketua jurusan dalam meningkatkan kreativitas Mahasiswa PAI dengan cara menjelaskan, memaparkan / menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor / angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respon terbimbing (*guided response*), keterampilan mekanisme (*mechanism*), respon kompleks (*Complex overt response*), adaptasi (*adaption*) dan organisasi (*organization*) mahasiswa PAI.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 26.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkap oleh yang lain bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis. Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini”.⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

“Sumber data utama adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan”,⁵ Peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap Ketua jurusan, dan mahasiswa/i PAI, yang berkaitan dengan kreativitas mahasiswa yang ada di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

⁴*Ibid.*, h.112.

⁵ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), h. 69.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu “segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun foto”.⁶ Kemudian pendapat yang lain menjelaskan bahwa “dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi”.⁷ Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: Sejarah kegiatan dan data data partisipasi mahasiswa, dan keadaan sarana dan prasarana juga pendapat dari dosen jurus PAI.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain akan di jabar kan dalam bab tiga ini yang mana akan di jabarkan sebagai berikut:

⁶. *Ibid.*, h.70.

⁷*Ibid.*, h. 70

⁸.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung : Alfabeta, 2012, h. 224.

1) Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara atau *interview* adalah, “Cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.⁹

Interview adalah pertemuan diantara dua orang untuk bertukar informasi dan pendapat melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan konstruksi makna tentang topik tertentu.¹⁰ Interview dibedakan menjadi tiga macam , antara lain:¹¹

- a. Interview bebas, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, sesuai dengan permasalahan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang di interview. Dengan demikian suasananya akan lebih santai karena hanya omong-omong biasa. Kekurangan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaannya kadang-kadang kurang terkendali.
- b. Interview terpimpin, ialah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 12, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 82.

¹⁰ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Banung: Alfabeta), h. 88.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 199.

- c. Interview bebas terpimpin ialah kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanya.

Berdasarkan teori tersebut Jenis interview yang digunakan peneliti ialah interview bebas terpimpin menggunakan instrumen *guide interview*. Teknik *interview* atau wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan untuk mengetahui peran ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa, faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat.

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Hal ini Arikunto menyatakan Observasi atau pengamatan adalah, “Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap”.¹²

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data peran ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa, faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Penelitian

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 199.

ini menggunakan metode observasi non partisipan peneliti tidak terbilang langsung dalam proses yang sedang diteliti. Penulis datang kelokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti keadaan lingkungan kampus dan mahasiswa PAI.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah,“mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹³

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini kita bisa memperoleh data peran ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa, faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. .

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

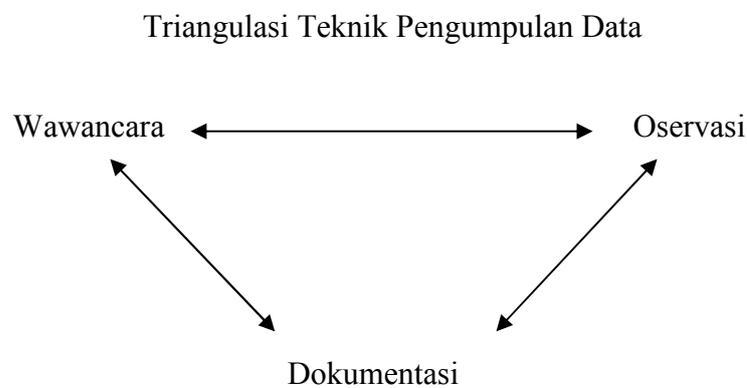
Teknik Penjamin Keabsahan Data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 201.

kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut

Gambar 1



Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada ketua jurusan, ketua pelaksana kegiatan, kemudian dicek dengan observasi

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012, h. 273).

langsung ke HMJ untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menumukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada yang lain..¹⁵

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain..¹⁶

¹⁵ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), h. 105.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 246.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. *Proses pertama* adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. *Proses ketiga* yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum“menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.¹⁷

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

¹⁷Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 193.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 246.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. *Proses pertama* adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat PAI FTIK IAIN Metro

1. Sejarah PAI FTIK IAIN Metro

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, secara historis pada awalnya merupakan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung di Metro. Fakultas Tarbiyah kelas jauh di Metro ditetapkan menjadi Fakultas Tarbiyah yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung di Metro, melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 188 Tahun 1968.

Pada tahun 1996, terjadi perubahan kebijakan terkait penataan kelembagaan di tingkat perguruan tinggi agama melalui Surat Edaran Dirjen Bimas Islam Nomor: E.III.OT.OO/AZ/1804/1996, tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas-fakultas IAIN di Luar Induk Menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Kebijakan ini dimaksudkan sebagai upaya revitalisasi kelembagaan pendidikan tinggi di lingkungan Departemen Agama RI (sekarang menjadi Kementerian Agama) agar terbentuk otonomi akademik yang lebih mandiri.

Tindak lanjut dari Surat Edaran Dirjen Bimas Islam tersebut, pada tanggal 23 sampai dengan 25 April 1997 di Jakarta, diadakan Rapat Kerja para Rektor dan Dekan Fakultas di Luar Induk. Dalam rapat kerja tersebut diserahkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 11 Tahun 1997

tertanggal 21 Maret 1997 tentang Perubahan dan Pengesahan Fakultas di Luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Berdasarkan Keputusan Presiden inilah maka di Indonesia berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sebanyak 33 yang salah satunya adalah STAIN Jurai Siwo Metro. Seiring dengan perkembangannya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro beralih setatus menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang tertuang pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 71 Tahun 2016 serta ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 1 Agustus 2016. Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu pada 3 Agustus 2016, oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly. Institut Agama Islam Negeri Metro merupakan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Sesuai dengan perkembangan di atas maka Program Studi Pendidikan Agama Islam menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam, ini berarti jangkauan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro semakin besar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja juga lebih mempersiapkan mahasiswa untuk era sekarang, selain untuk mewujudkan visi misi dari Institut Agama Islam Negeri yang diturunkan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang disambut dengan visi Misi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam untuk merealisasikan itu semua sehingganya PAI adalah jurusan berkembang.

2. Visi Misi PAI FTIK IAIN Metro

Visi Pendidikan Agama Islam

“Pada Tahun 2034 menjadi Program Studi S1 PAI yang bermutu dan islami di tingkat nasional”. Visi ini di kukuhkan dengan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tanggal 26 Mei Nomor 1212 tahun 2017. Untuk menyamakan pemahaman semua pihak terhadap rumusan visi Program Studi S1 PAI FTIK IAIN Metro, maka disini dijelaskan makna dari beberapa kata kunci dari visi tersebut:

1. Bermutu, memiliki makna bahwa Program Studi S1 PAI menjalankan tata kelola/ manajemen, dan melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yang terstandarisasi nasional berdasarkan pemenuhan 100 standar BAN PT, sebagaimana tertuang dalam dokumen mutu program studi.
2. Islami, memiliki makna bahwa Program Studi S1 PAI menekankan pada integrasi 5 keilmuan utama yaitu: Tauhid, Akhlaq, Kalam, Tasawuf, dan Qur'an-Hadist serta bersinergi dengan nilai ke-Indonesia-an dalam pembelajarannya.

Misi Pendidikan Agama Islam

1. Membangun dan menyelenggarakan manajemen layanan program studi yang baik

2. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas guna menciptakan lulusan yang profesional dan berkompeten dalam bidang PAI.
3. Membangun budaya meneliti guna pengembangan keilmuan PAI
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran sesuai keilmuan PAI

3. Struktur Dan Sarana Prasana PAI FTIK IAIN Metro

Struktur PAI FTIK IAIN Metro



Sarana dan Prasarana PAI FTIK IAIN Metro

AKADEMIK

1. Pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal; termasuk juga dalam bentuk CD-ROM dan media lainnya)

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah <i>Copy</i>
(1)	(2)	(3)
Buku teks	642	1926
Jurnal nasional yang terakreditasi	3	18
Jurnal Belum Terakreditasi	6	36
Jurnal internasional	2	12
Prosiding	10	10
Skripsi/Tesis	500	500
Disertasi	5	5
TOTAL	1168	2507

NON AKADEMIK

1. Data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Jurusan/Program Studi PAI sebagaimana berikut:

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang
(1)	(2)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	
Satu ruang untuk 3 – 4 dosen	
Satu ruang untuk 2 dosen	
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	20 (2×3 M ²)

2. Data prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. **kecuali** ruang dosen) yang dipergunakan PS PAI dalam proses belajar mengajar sebagaimana berikut:

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit
(1)	(2)	(3)

1	Rektorat	1
2	Ruang Kelas	20
3	Ruang PUSKOM,BMT	1
4	Ruang Lab. Bahasa	1
5	Ruang Microteaching	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Masjid	1
8	Unit Pengembangan Keislaman	1

3. Data prasarana lainyang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik) sebagaimana berikut berikut:

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit
(1)	(2)	(3)
1.	Lapangan Badminton (Indoor)	2
2.	Lapangan Tennis	1

3.	Lapangan Futsal	1
4.	Wall Climbing	1
5.	Ruang Rapat Bersama	1

B. Temuan Khusus

1. Peran Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah salah satu jurusan yang ada di fakultas tarbiya dan ilmu keguruan institute agama islam negeri metro mempunya peranan penting dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa jurusan pendidikan agama islam. Dalam hal ini ada beberapa tahapan peranan dari ketua jurusan

a. Pembinaan

Pembinaan salah satu peranan penting dalam suatu kelompok. Dalam hal ini pembinaan yang diharapkan adalah pencapaian untuk suatu tujuan dari kelompok. Sehingga haruslah dipahami dari apa yang dimaksud dari suatu kata pembinaan agar dapat dengan mudah mencapai suatu tujuan jika sudah paham yang yang dimaksud dengan pembinaan.

Berdasarkan hasil penelitan yang telah peneliti lakukan baik dengan mengumpulkan data melalui teknik observasi dan

wawancara, dalam hal ini peneliti melihat potensi kreativitas mahasiswa, kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui peranan ketua jurusan.

Seperti yang diungkapkan oleh ketua jurusan terkait dengan peran ketua jurusan dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa

“Peranan yang dilakukan dalam optimalisasi kreativitas adalah pembinaan dan pelatihan terhadap mahasiswa. Adapun ketua jurusan menjelaskan memberikan dukungan, masukan juga motivasi dalam melakukan pembinaan. Adapun hal lain pembinaan dilakukan dengan dialog mahasiswa”.(W/KJP/F.1/24-12-2019)¹

Diperkuat juga oleh tanggapan dari beberapa Mahasiswa PAI bahwasanya menyatakan

“Yang telah dilakukan ketua jurusan dalam optimalisasi Kreativitas mahasiswa melakukan pengarahan, pelatihan serta pembinaan kepada mahasiswa PAI. Adapun yang dilakukan yaitu pengkaderan pada mahasiswa PAI”. (W/M1/F.1/26-12-2019)²

“ Pembinaan yang dilakukan ketua jurusan pembinaan HMJ PAI adalah peran dari seorang ketua jurusan untuk optimalisasi kreativitas mahasiswa”.(W/M3/F.1/26-12-2019)³

Hal serupa dikatakan oleh Tiyas Prasetyo “ Pembinaan HMJ”. (W.M4/F.1/28-12-2019)⁴

Dari Hasil wawancara diatas terkait dengan peran ketua jurusan untuk optimalisasi kreativitas dengan pembinaan. Dalam hal

¹. Wawancara dengan bapak Muhammad Ali, selaku ketua jurusan PAI FTIK IAIN Metro : Selasa, 24 Desember 2019, di ruang BORANG PAI

² Hasil Wawancara dengan Atika Widya Wati mahasiswi PAI pada Tanggal 24 Desember 2019

³ Hasil wawancara dengan Retno Wulandari Mahasiswa PAI pada tanggal 26 Desember 2019

⁴ Hasil wawancara dengan Tiyass Prastyo Mahasiswa PAI pada tanggal 28 Desember 2019

ini menjelaskan bahwasanya pembinaan termasuk dalam salah satu tugas peran ketua jurusan. Adapun juga senada dengan pernyataan dari beberapa mahasiswa menyatakan hal yang telah dilakukan yaitu pembinaan lah salah satunya.

Dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa melakukan pembinaan berlanjut didalam HMJ PAI karena HMJ PAI inilah yang langsung dengan mahasiswa. Dan dalam Pembina HMJ PAI merupakan salah satu tugas tertulis dari seorang ketua jurusan.

Adapun yang ada dilapangan peneliti melihat dan mengalami selama ini dengan program-program pembinaan kepada mahasiswa.(O/F.1/24-12-2019)⁵

Dilihat dari tindakan yang dilakukan oleh ketua jurusan dan tanggapan dari informan bahwasanya menyatakan pembinaan itu adalah salah satu tugas dari ketua jurusan dan juga menjadi hal yang penting untuk dilakukan dalam pengoptimalisasi kreativitas mahasiswa. Pembinaan ini dilakukan untuk mencapai dari tujuan dari cita-cita visi misi PAI itu sendiri untuk menjadikan mahasiswa PAI yang bermutu dan siap dalam eranya.

“Pentingnya pembinaan ini sesuai dengan teori “Pembinaan berasal dari bahasa arab “bana” yang berart membina, membangun, mendirikan, menurut kamus besar Indonesia, pembinaan adalah salah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Sedangkan menurut Manan Syaiful yang mengutip dari Maolai pembinaan didefinisikan sebagai:

⁵. Observasi terhadap peran ketua jurusan, 24 Desember 2019.

upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya tas prakarsa sendiri, untuk menambha meningkatkan, dan engembangkan dirinya, sesamanya, maupun lingkungan kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri”⁶.

Teori ini mengajarkan bahwasanya pembinaan adalah salah satu proses yang guna untuk memandirikan agar mahasiswa kelak siap untuk berproses baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan yang sedang mahasiswa jalani.

b. Pelatihan

Pelatihan adalah tindakan suatu peran yang dilakukan dalam pengoptimalisasi kreativitas. Dalam hal ini pelatihan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menunjang hal-hal yang menjadikan suatu kreativitas sesuai dengan harapan dan tujuannya.

Pelatihan merupakan suatu proses yang harus dilalui seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, pencapaian prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik hanya dapat dicapai dengan mengembangkan terhadap unsur-unsur yang diperlukan dalam pelatihan.

⁶ Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim. Vol.15, No.1, Tahun 2017, h.52

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada ketua jurusan terkait dengan pelatihan yang ada di jurusan PAI. Beliau mengatakan

“ hal yang dilakukan untuk optimalisasi kreativitas adalah yaitu pelatihan. Ada pelatihan soft skill, juga ada pelatihan kewirausahaan administrasi, Pelatihan soft skill, pelatihan kewirausahaan, pelatihan administrasi, pelatihan futsal, tari dan juga lain lain”.(W.KJP/F.1/24-12-2019)⁷

Peneliti selanjutnya mencari penguatan informasi terkait dengan pernyataan ketua jurusan dengan pelatihan yang dinyatakan peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa PAI.

“dengan diadakanya praktek dan pelatihan yang dapat mengoptimalkan kreativitas mahasiswa sesuai dengan visi misi PAI”(W/M3/F.1/26-12-2019).⁸

“Memrogram KKL ataupun kunjungan untuk lebih ke arah optimalisasi kreativitas mahasiswa terhusus dalam bidang wirausaha”(W/M4/F.1/28-12-2019)⁹

“Pelatihan penulisan karya ilmiah, pelatihan soft skill mahasiswa, adapun pelatihan soft skill mahasiswa juga berwirausaha.”(W/M5/F.1/03-01-2020)¹⁰

Dari pernyataan informan menyatakan bahwasan benar adanya ketua jurusan PAI telah melaksanakan pelatihan untuk mengoptimalkan kreativitas mahasiswa . adapun pelatihan yang dilakukan antara lainya soft skill mahasiswa dan juga wirausaha.

⁷. Wawancara dengan bapak Muhammad Ali, selaku ketua jurusan PAI FTIK IAIN Metro : Selasa, 24 Desember 2019, di ruang BORANG PAI

⁸. Hasil Wawancara dengan Indah Sariningsih mahasiswa PAI pada Tanggal 26 Desember 2019

⁹. Hasil Wawancara dengan Tiyas Prastyo mahasiswa PAI pada Tanggal 28 Desember 2019

¹⁰. Hasil Wawancara dengan Ely Handayani mahasiswa PAI pada Tanggal 03 Januari 2020

Adapun teori yang menganggap bahwasanya pelatihan itu adalah bagian yang penting yaitu.

“Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Secara terbatas, pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini”.¹¹

Dari teori diatas menyatakan bahwasanya pelatihan adalah suatu cara untuk memajukan dan mengembangkan baik untuk kepentingan individu maupun kepentingan jurusan pendidikan agama islam FTIK IAIN Metro. Dalam hal ini ketua jurusan seakan menyapaikan bahwasanya pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu jurusan.

Adapun yang telah dilakukan yaitu pelatihan kreativitas mahasiswa melalui kewirausahaan yang mana ketua jurusan mencarikan mentor untuk pelatihan tersebut, dan juga menyediakan lahan untuk mahasiswa sebagai salah satu fasilitas dari tindak lanjut kewirausahaan. Dalam hal ini masih banyak mahasiswa yang terpaksa dan hanya sekedar ikut ikut saja namun ada pula beberapa melanjutkan bahkan sampai memulai bisnis mereka menjadi terus berkembang.

¹¹ Hendra Safri, *Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Peatihan*, Jurnal Muamalah, Vol.5, No.2 Tahun 2015.h.166. menurut *Safri hendra*.

Salah satunya adalah dengan menyarankan untuk pelatihan terkait karya tulis, futsal, menari ada juga pelatihan hadroh. Adapun dalam pelatihan ketua jurusan juga mengadakan seminar dan worksoap dibidang akademik dan administrasi.

Peneliti dalam hal ini melihat bahwasanya ada beberapa pelatihan yang telah dilakukan oleh ketua jurusan dan peneliti ikut dalam perkumpulan angkatan setiap akhir semester atau dalm waktu tertentu.(O/F1/26-12-2019)¹²

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwasanya peran ketua jurusan lebih melihat kepada sisi visi misi PAI, dalam hal ini menyatakan dalam masa kepemimpinan ketua jurusan visi, misi dari ketua jurusan adalah salah satunya meningkatkan kreativitas mahasiswa atau juga bisa dipahami sebagai salah satu proses dari optimalisasi kreativitas mahasiswa. Juga orang yang diwawancarai menegaskan bahwasanya pelatihan yang dilakukan terhadap kreativitas mahasiswa adalah guna untuk menyiapkan diri apabila nanti sudah di dalam masyarakat siap untuk berguna dalam masyarakat.

Dalam hal ini bahwasanya menjelaskan ketua jurusan berperan dalam pengoptimalisasi kreativitas mahasiswa dalam pengelolaan karya senirupa, dan berbagai kreativitas lainya untuk mencapai visi

¹² Observasi focus peran ketua urusan , 26 Desember 2019.

misi PAI. Adapun pelatihan yang diajarkan adalah mengajarkan mahasiswa untuk siap mengikuti perkembangan zaman dan siap untuk di Era globalisasi ini.

Dari pengamatan peneliti mengambil pemahaman dari hasil wawancara bahwasanya ketua jurusan melakukan peran dalam mengatur strategi agar mahasiswa tumbuh menjadi mahasiswa yang kreatif dan enterpreunship.

2. Faktor Pendukung

a. Sarana Prasarana

Sarana prasarana adalah salah satu pendukung suatu kegiatan maupun aktifitas sehingganya sarana prasarana adalah hal yang berperan penting dalam pengoptimalan kreativitas mahasiswa. Adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dari pihak jurusan akan menjadi salah satu hal pendukung.

Dalam hal ini ketua jurusan mengungkapkan sarana prasarana didalam jurusan Pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN

“Didalam jurusan pendidikan agama islam terkait dengan kreatifitas memiliki faktor pendukung yang mana guna untuk mengoptimalisasi kreativitas. Sarana prasarana adalah salah satu faktor pendukung yang telah diusahakan oleh jurusan pendidikan agama islam. Sarana prasarana ini dibedakan menjadi dua

1. Sarana akademik
2. Sarana non akademik

Sarana prasarana tersebut adalah sebuah fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. Adapun sarana yang diadakan di Pendidikan Agama Islam juga didukung oleh kinerja Himpunan Mahasiswa Jurusan untuk melengkapi kebutuhan sarana dalam pemanfaatan

kegiatan mahasiswa. Beberapa sarana yang telah ada di Himpunan Mahasiswa Jurusan adalah printer, bola voli, bola futsal, alat hadroh, sonsystem. Sarana itu adalah bukti dari pembinaan kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan yang dilakukan oleh ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Metro”(W/KJP/F.2/24-12-2019).¹³

Peneliti melihat melakukan observasi akan data tersebut bahwasanya benar adanya sarana prasana tersebut(O.F.2/24 Desember 2019)¹⁴

Adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dari pihak kampus lebih pendidikan agama islam tentunya dapat menunjang dan membantu mahasiswa dalam belajar mengembangkan kreativitas akan semakin mudah. Seperti yang diungkapkan oleh ketua jurusan faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan ,mahasiswa dalam berkreativitas.

“adanya bimbingan yang dilaksanakan setiap waktu yang disepakati yang telah disediakan juga sangat membantu mereka. Selain itu, pendidikan agama islam juga menjadi wadah untuk membantu mahasiswa dalam belajar mengembangkan kemampuan akademik maupun non akademik. Minat dan antusias yang dimiliki mahasiswa untuk belajar berkembang juga terlihat ketika mengikuti program tersebut sehingga mendorong mahasiswa lainnya untuk semangat ”(W.KJP/F.2/24-12-2019).

Adanya Pendidikan Agama Islam yang sebagian besar pembelajaran di dalamnya mengajarkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan agama islam dan pendidikan, selain itu Sebagian besar mahasiswa yang ada juga memiliki potensi yang dibawa dari sekolah masing masing

¹³ Hasil Wawancara dengan Muhamamad Ali, M.Pd.I 26 Desember 2019

¹⁴ Observasi faktor pendukung, 24 Desember 2019.

Adapun keterangan dari ketua jurusan diperkuat dengan hasil wawancara kepada Atika Widya Wati selaku Mahasiswa PAI bahwasanya menyatakan:

“menurut saya sarana dan prasarana yang ada diurus PAI sudah sangat memadai untuk mahasiswa PAI, mulai dari praktik Untuk Jenazah, praktik umrah, praktik fiqih munakahat dan lainnya”(W/M1/F.2/24-12-2019).¹⁵

Begitu juga dengan hasil Wawancara dengan tiyas prasetyo juga menyatakan bahwa:

“didalam jurusan PAI terdapat sarana dan prsarana untuk menunjang perkuliahan mahasiswa PAI, contohnya terdpat alat untuk memandikan jenazah, keranda, dan contoh untuk ibadah haji”(W/MM5/F.2/28-12-2019).¹⁶

Dalam wawancara terkait dengan sarana prasarana di jurusan pendidikan agama islam menyatakan sarana prasana sudah mendukung. Sarana prasarana ini juga bisa mendukung kretivitas akademik maupun non akademik. Fasilitas sarana prasarana ini sebagai salah satu penunjang kreativitas baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Karena sarana prasarana penelti mengamati fasilitas sudahlah banyak dan terbilang lengkap. Dalam hal ini peneliti juga melihat sarana yang ada di HMJ PAI itu sendiri adapun dokumentasi terlampir dan melihat adanya sarana prasarana yang mendukung untuk kreativitas mahasiswa pendidikan agama islam FTIK IAIN Metro.(O/F.2/26-12-2019)¹⁷

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Atika Widya Wati mahasiswi PAI pada Tanggal 24 Desember 2019

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Tiyas Prastyo Mahasiswa PAI pada Tanggal 28 Desember 2019

¹⁷. Observasi pada tanggal 26 desember 2019

3. Faktor Penghambat

a. Respon mahasiswa

Respon adalah hal yang mendukung dalam setiap kegiatan sehingganya peneliti menganggap pentingnya respon ini dan menanya kepada yang diwawancarai. Hasil wawancara dengan ketua jurusan PAI beliau mengatakan

“mahasiswa Pendidikan Agama Islam memiliki potensi kreativitas yang baik. Dan juga banyak sekali kreativitas yang ada di PAI seharusnya dilihat dari jumlah mahasiswa PAI yang terbilang banyak. Namun kenyataannya disaat beliau mengadakan pelatihan dan pembinaan yang ikut serta dan yang aktif tidak sesuai dengan yang diharapkan hal ini terjadi karenan sifat ingin tahu mereka dan bisa berkembang kurang sehingganya respon dalam pengoptimalian kreativitas ini sangatlah kurang, dan menjadi penghambat untuk pencapaian kegiatan”(W/KJP/F.3/24-12-2019)¹⁸

Hasil wawancara kepada ketua jurusan respon inilah yang menjadi faktor penghambat suksnya optimalisasi kreativitas mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dari hal diatas peneliti melakukan wawancara Mahasiswa PAI bahwasanya menyatakan:

“menurut saya respon mahasiswa PAI masih kurang dalam dalam mengikuti kegiatan, pelatihan yang diadakan oleh ketua jurusan, seperti tidak ada keinginan untuk mencari ilmu pengetahuan lebih. Sedangkan proses pembelajaran dikampus, tidak hanya didapatkan waktu dibangku

¹⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad Ali, selaku ketua jurusan PAI FTIK IAIN Metro : Selasa, 24 Desember 2019, di ruang BORANG PAI

perkuliahan saja, tetapi dikegiatan yang dilaksanakan oleh ketua jurusan kita juga akan mendapatkan ilmu”(W/M1/F.3/24-12-2019)¹⁹

“masih jarang sekali mahasiswa memanfaatkan kesempatan yang telah disediakan oleh ketua jurusan”.(W/M2/F.3/26-12-2019)²⁰

Hasil dari wawancara menyatakan bahwasanya faktor yang membuat selama ini untuk pencapaian dari kreativitas adalah respon dari mahasiswa itu sendiri mereka yang kurang tanggap dalam peluang-peluang yang sudah diadakan oleh ketua jurusan. Sehingga untuk mencapai tujuan penoptimalan dari kreativitas itu sangat lah terhambat sehingganya tidak banyak mahasiswa yang kreativitas nya terlihat. Itu semua dipacu dengan mereka yang hanya focus pada perkuliahan saja.

Peneliti menggali kembali dari pernyataan wawancara ketua jurusan dan mahasiswa juga melihat kembali dalam setiap kegiatan dengan mengumpulkan data data dalam kegiatan terlampir. Dalam hal ini juga peneliti mengalami sebagai panitia dalam acara yang diselenggarakan ketua jurusan bahwasanya masih banyak mahasiswa yang kurang antusias dan merespon (O/F.3/24 Desember 2019)²¹

Selain dari pada itu faktor yang terpenting dalam sebuah pengoptimalan kreativitas adalah jika saat mahasiswa yang diharapkan tidak merespon dari kegiatan-kegiatan yang sudah diadakan sehingganya kegiatan

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Atika Widya Wati mahasiswi PAI pada Tanggal 24 Desember 2019

²⁰ Hasil Wawancara Indah Sariningsih mahasiswi PAI pada Tanggal 26 Desember 2019

²¹ Observasi Faktor penghambat, 24 Desember 2019.

terhambat, dan juga pencapaian tidak optimal. Oleh karenanya peneliti berasumsi respon inilah yang menghambat optimalisasi kreativitas.

Mahasiswa yang memiliki minat dalam kreativitas mampu memberikan motivasi dan semangat dalam diri mereka untuk terus belajar dan lebih tekun, sehingganya hal tersebut memberikan hal positif bagi diri sendiri karena tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi untuk terus dalam belajar meningkatkan kreativitasnya. Rendahnya minat mahasiswa dalam kreativitas dapat dilatarbelakangi rendahnya kefahaman mahasiswa mengenai pentingnya suatu kreativitas maupun rendahnya keinginan mereka untuk bisa berkreativitas..

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat dan tinggi, maka akan melaksanakan segala sesuatu untuk memacu kreativitas yang lebih baik lagi . Hal ini, diperkuat dengan salah satu teori mengenai motivasi bahwa:

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.²²

Adapun teori lainya yang berkaitan dan memperkuat motivasi adalah

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah.²³

²² Ahmad Idzhar. "Peranan Dalam Meningkatkan Motivasi ", *Jurnal Office*, Vol. 2, No.2, 2016, 225.

²³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 83.

Dari teori diatas jelaslah bahwasanya untuk mencapai dari apa yang diharapkan memberikan motivasi akan menjadi salah satu hal penting agar mahasiswa lebih dapat merespon dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Melihat perkembangan kreatiitas dan macam macam kegiatan saat ini melihat hobi dan keinginan mahasiswa itu juga penting karena itu salah satu pemicu untuk mereka merespon suatu kegiatan.

Adapun motivasi dapat berguna untuk memacu semangat mahasiswa dan juga sebagai salah satu dorongan semngat yang diberikan kepada mahasiswa agar dapat lebih mengoptimalkan kreativitas mahasiswa baik kreativitas individual maupun berkelompo. Dari itu semua motivasi ini untuk memajukan kreativitas mahasiswa jurusan PAI FTIK IAIN Metro.

b. Pembagian Waktu

Waktu adalah hal yang sangat berharga dan sangatlah penting. Karena waktu tidak akan terulang kembali. Sehingga pemamfaatan waktu yang baik adalah guna mencapi suatu pencapaian yang baik. Dalam hal ini pembagian waktu adalah salah satu faktor yang menjadi pertanyaan untuk suatu kesuksesan dalam setiap strategi dan pecapaian.

Hasil dari wawancara peneliti ketua jurusan mengatakan

“masih sangat sulit untuk mengatur dan mengkondisikan mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas. Diberikan lapangan usaha untuk dimanfaatkan, ada fasilitas lapangan futsal masih banyak yang tidak rutin untuk latihan, adanya kotak saran namun kurang dalam pemamfaatanya

sehingga sulit mengetahui keluhan dan masukan dari mahasiswa terhadap kreativitas”(W/KJP/F.3/24-12-2019)²⁴

Adapun hasil dari wawancara kepada mahasiswa PAI:
 “masih sulitnya membagi waktudiperkuliah dan masih banyak sekali kesibukan yang lain diluar jam mata kuliah”.(W/M1/F.3/24-12-2019)²⁵

“masih sulit untuk mengimbangi peluang yang diadakan karena sangat sering bertabrakan dengan mata kuliah waktu pelaksanaan pelatihan dan kegiatan”.(W/M3/F.3/26-12-2019)²⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti melakukan kebenaran terkait dengan hasil wawancara dan melihat memang sangatlah sulit dikarenakan untuk waktu perkuliahan dan jam kegiatan masih sering kurang efisien dikarenakan rata-rata jam kuliah tidak lah sama. Terlebih lagi jikalau ada pergantian jam kuliah dan juga tugas tugas yang lainnya. Adapun mahasiswa memiliki kegiatan diluar dari akdemik itu sendiri juga memiliki kegiatan yang bersifat pribadi yang mana ada juga mahasiswa yang melakukan aktifitas harinya dibagi dengan waktu jam kuliahnya.(O/F.3/26-12-2019)²⁷

Dari hal hal diatas pembagian waktu yang tepat adalah suatu usaha yang harus dibicarakan kembali dalm suatu kegiatan karena ini adalah salah satu faktor penghambat untuk tercapainya optimalisasi kreativitas mahasiswa.

²⁴.Wawancara dengan bapak Muhammad Ali, selaku ketua jurusan PAI FTIK IAIN Metro : Selasa, 24 Desember 2019, di ruang BORANG PAI

²⁵.Hasil Wawancara dengan Atika Widya Wati mahasiswi PAI pada Tanggal 24 Desember 2019

²⁶. Hasil Wawancara dengan Retno Wulandari mahasiswi PAI pada Tanggal 26 Desember 2019

²⁷. Obserfasi pengamatan tanggal 26 desember 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dalam optimalisasi mahasiswa sudah dilaksanakan. Dalam penelitian ini juga telah banyak upaya yang telah dilakukan oleh ketua jurusan untuk kreativitas mahasiswa. Seperti memberikan pembinaan dan pelatihan kepada mahasiswa serta memberikan fasilitas yang bisa di gunakan untuk membentuk kreativitas mahasiswa itu sendiri. Ketua jurusan juga tidak hanya memberikan pelatihan dan pembinaan tetapi juga mengevaluasi serta memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Faktor penghambat dari optimalisasi kreativitas adalah kurangnya jiwa ingin berkembang oleh mahasiswa. Respon yang didapat dari mahasiswa kurang beantusias dikarenakan masih banyak mahasiswa yang kuliahnya hanya mementingkan akademiknya, sehingganya sulit untuk memaksimalkan kreativitas mahasiswa jika responden dari usaha-usaha yang dilakukan tidak merespon. Hal ini adalah salah satu penghambat yang menjadi PR bersama baik ketua jurusan dan juga lingkungan yang ada di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

3. Faktor pendukung dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa adalah perlengkapan sarana prasarana yang ada di jurusan baik itu di HMJ PAI dan juga pelayanan yang ada di Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pelatihan langsung dari para mentor yang ahli dibidangnya adalah salah satu faktor pendukung yang telah diupayakan untuk pengoptimalisasi kreativitas mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro hendaknya yang sudah ada seperti faktor pendukung sarana prasarana lebih dan terus dilengkapi, juga dengan mencari solusi bagaimana agar mahasiswa lebih tertarik dan merespon apa yang sudah disediakan di Jurusan PAI.
2. Ketua Jurusan PAI FTIK IAIN Metro harus bisa lebih paham dan mengerti yang yang diinginkan mahasiswa dengan kreativitas yang sejatinya ada di dalam diri mahasiswa. Adapun kreativitas mungkin banyak kreativitas yang masih belum sesuai dengan hobi dan keseharian mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 12,. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Anna craft, *me-Refresh Imajinasi & kreativitas anak-anak*. Depok; Cerdas Pustaka, 2004.
- ASTUTI, Sri Andri. Ilmu Pendidikan Islam. 2013.
- Buku Pedoman Akademik STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2006 BAB VIII Pasal 93 Tentang Predikat Kelulusan Dan Mahasiswa Berprestasi.
- Burhanuddin Salam, *cara belajar yang sukses di perguruan tinggi*. Jakarta,PT Rineka Cipta,2004.
- Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ramayana pers dan STAIN Metro, 2008), h.37
- Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yoyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.
- Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan*, cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas RI, 2008.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31. Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Paryati Sudarman, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung; Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Pedoman Kemahasiswaan dan Kode Etik/Tata Tertib Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro BAB III Tentang Organisasi Kemahasiswaan.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.
- Suwanto, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3.
- Utami Munandar, *Pengalaman Hidup 10 Tokoh Kreativitas Indonesia: Mengembangkan Kreativitas*. Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001.
- W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Zaleha Izhah Hassoubah, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis disertai ilustrasi dan latihan*,. Bandung: Nuansa, 2007.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

* Nomor : B-1359 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

13 Mei 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, MA (Pembimbing I)
 2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

* Nama : Mediyen Pratama
NPM : 1501010078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peranan Ketua Jurusan Dalam Optimalisasi Kreatifitas Mahasiswa
(Studi Kasus Jurusan PAI FTIK IAIN Metro)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4729/ln.28/D.1/TL.01/12/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **MEDIYAN PRATAMA**
NPM : 1501010078
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAI FTIK IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI KREATIVITAS MAHASISWA (STUDI KASUS JURUSAN PAI IAIN METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Desember 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Muhammad Ali
NIP. 197003142007101003



Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4730/In.28/D.1/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KAJUR PAI FTIK IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4729/In.28/D.1/TL.01/12/2020, tanggal 31 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **MEDIYAN PRATAMA**
NPM : 1501010078
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAI FTIK IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI KREATIVITAS MAHASISWA (STUDI KASUS JURUSAN PAI IAIN METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Desember 2019
Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Assalamuallaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP : 19780314200710 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Mediyen Pratama
NPM : 1501010078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Mahasiswa diatas telah melaksanakan *research* (Penelitian) dengan judul "**Peranan Ketua Jurusan Dalam Optimalisasi Kreativitas Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan PAI FTIK IAIN Metro)**" yang bertempat di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Metro dari tanggal 26 s.d 30 Desember 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



Metro, 20 Desember 2019

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-02/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

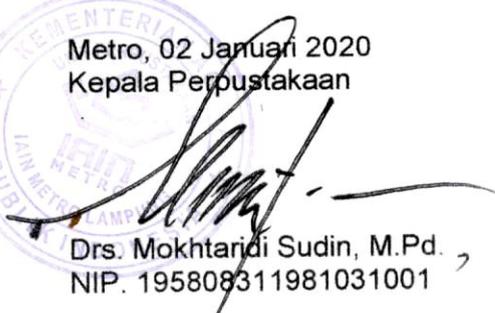
Nama : Mediyani Pratama
NPM : 1501010078
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010078.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Januari 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:109/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Mediyen Pratama
NPM : 1501010178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003

**PERAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI KREATIVITAS
MAHASISWA (STUDI KASUS JURUSAN PAI FTIK IAIN METRO)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Ketua Jurusan / Program Studi PAI
 - 2. Tugas-tugas Ketua Jurusan
- B. Kreativitas Mahasiswa
 - 1. Pengertian Kreativitas Mahasiswa
 - 2. Indikator Kreativitas Mahasiswa
 - 3. Tujuan Kreativitas Mahasiswa
 - 4. Macam-macam Kreativitas Mahasiswa

C. Optimalisasi Peran Ketua Jurusan terhadap Kreativitas Mahasiswa

1. Pembinaan
2. Pelatihan

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Teknik Pengumpulan Data
- C. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Singkat PAJ FTIK IAIN Metro
 1. Sejarah PAJ FTIK IAIN Metro
 2. Visi Misi PAJ FTIK IAIN Metro
 3. Struktur Dan Sarana Prasarana PAJ FTIK IAIN Metro
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

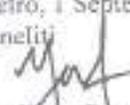
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 1 September 2019

Peneliti


Medyan Pratama
NPM. 1501010078

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

**PERAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI KREATIVITAS MAHASISWA
(STUDI KASUS JURUSAN PAI FTIK IAIN METRO)**

ALAT PENGUMPUL DATA

kisi-kisi wawancara ketua jurusan

NO	Indikator	Sub indikator	Materi wawancara
1.	Peran Ketua Jurusan PAI	1. Peran Ketua Jurusan PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja peran Ketua Jurusan PAI? 2. Apa yang bapak lakukan dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa? 3. Bagaimana bapak meningkatkan kualitas mahasiswa terhadap kreativitas setiap tahun? 4. Apakah dialog mahasiswa selalu terlaksana? 5. Apa saja yang di bahas dalam dialog mahasiswa? 6. Apakah bapak selalu melakukan evaluasi jurusan terkait kreativitas mahasiswa?
		2. Usaha yang dilakukan Ketua Jurusan PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan apa saja yang sudah bapak lakukan? 2. Pembinaan apa saja yang sudah bapak lakukan? 3. Motivasi apa yang telah bapak berikan?
2	Fakto pendukung	1. Sarana dan prasarana	1. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PAI?
3	Faktor penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon 2. Kesulitan 3. Keadaan lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon mahasiswa ? 2. Kesulitan apa saja yang di hadapi? 3. Bagaimana mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa 4. Keadaan Lingkungan didalam kampus? 5. Keadaan Lingkungan diluar kampus?

**PERAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI KREATIVITAS MAHASISWA
(STUDI KASUS JURUSAN PAI FTIK IAIN METRO)**

ALAT PENGUMPUL DATA

kisi-kisi wawancara mahasiswa

NO	Indikator	Sub indikator	Materi wawancara
1.	Peran Ketua Jurusan PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Ketua Jurusan 2. Usaha yang dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang telah dilakukan Ketua Jurusan PAI dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa? 2. Apa yang telah dilaksanakan Ketua Jurusan dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa 3. Pelatihan apa saja yang telah disiapkan Ketua Jurusan? 4. Pembinaan apa saja yang dilakukan Ketua Jurusan PAI? 5. Motifasi apa yang telah anda dapatkan dari ketua jurusan PAI?
2	Faktor pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PAI menurut anda?
3	Faktor penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon 2. Kesulitan 3. Lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon mahasiswa dengan kegiatan, pelatihan, pembinaan yang diadakan Ketua Jurusan PAI? 2. Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam kreativitas? 3. Bagaimana anda mengatasi kesulitan dalam kreativitas 4. Bagaimana kreativitas PAI didalam kampus ? 5. Bagaimana kreativitas PAI diluar kampus?

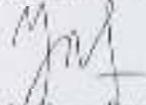
PERAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI KREATIVITAS MAHASISWA
(STUDI KASUS JURUSAN PAI FTIK IAIN METRO)

ALAT PENGUMPUL DATA

Dokumentasi

NO	NAMA	ADA	TIDAK	INFORMAN
1	Sejarah singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Metro			Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Metro
2	Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Metro			
3	Data Sarana Prasarana PAI FTIK IAIN Metro			
4	Data Mahasiswa Jurusan PAI FTIK IAIN Metro			
5	Data kreativitas Mahasiswa PAI FTIK IAIN Metro			
6	Struktur pembinaan di PAI FTIK IAIN Metro			

Metro, 11 Desember 2019
Mahasiswa Ybs,


Melivan Pratama
NPM. 1501010078

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP.19730801 199903 1 001

Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 1975031 200501 2 003

LAMPIRAN

DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FTIK IAIN METRO

No	Nama	Jabatan	Kode informan
1	Muhammad Ali, M.Pd.I	Ketua Jurusan PAI	K.J.P
2	Atika Widya Wati	Mahasiswa, PAI 2015	M1
3	Indah Sariningsih	Mahasiswa, PAI 2015	M2
4	Retno Wulandari	Mahasiswa, PAI 2015	M3
5	Tiyas Prastyo	Mahasiswa, PAI 2017	M4
6	Elly Handayani	Mahasiswa, PAI 2017	M5

Keterangan Kodifikasi:

No	Kode	Keterangan
1	W	Wawancara
2	O	Observasi
3	D	Dokumentasi
4	F.1	Fokus 1 (Peren Ketua Jurusan PAI Dalam Optimalisasi Kreativitas Mahasiswa)
5	F.2	Fokus 2 (Faktor pendukung optimalisasi kreativitas mahasiswa)
6	F.3	Fokus 3 (Faktor penghambat optimalisasi kreativitas mahasiswa)
7	Desember 2019	Waktu Pelaksanaan

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA PERAN KETUA JURUSAN DALAM OPTIMALISASI KREATIVITAS MAHASISWA (STUDI KASUS JURUSAN PAI FTIK IAIN METRO)

A. PENTUJUK WAWANCARA

1. Wawancara Mendalam
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara .
3. Waktu wawancara masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

1. IDENTITAS

Informan : Ketua Jurusan PAI FTIK IAIN Metro
Waktu Pelaksanaan : 24 Desember 2019

NO		Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Peran Ketua Jurusan PAI	1. Apa saja peran Ketua Jurusan PAI?	Ada banyak sekali peran dari baik itu yang bersifat akademik maupun non akademik. Yang bersifat akademik adalah aturan aturan yang tertulis sebagai tugas dari ketua jurusan. Adapun yang non akademik adalah mengarahkan mengantarkan mahasiswa menuju kesuksesan setelah menjadi alumni dan membekali mereka untuk siap untuk bejibaku dalam pasar global saat ini menjadikan mahasiswa yang siap dan bermutu juga islami. Peranan yang dominan dengan kreativitas adalah pelatihan dan pembinaan terhadap mahasiswa.
		2. Apa yang bapak lakukan dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa?	Hal-hal yang saya lakukan dalam mengoptimalkan kreativitas mahasiswa adalah dukungan, masukan juga memberikan motivasi

			<p>melakukan pembinaan. Saya mengusahakan agar mahasiswa bisa lebih peka dengan lingkungan. Telah saya adakan pelatihan soft skill dan saya memerintahkan kepada HMJ PAI untuk pembinaan futsal, hadroh, voley, dan juga tari dll. Dalam hal ini juga saya mencarikan lahan untuk mereka mengembangkan kreativitas mahasiswa, mendukung sepenuhnya karya-karya mahasiswa. Menyetujui untuk kebaikan pribadi mereka dan juga kebersamaan untuk jurusan saya arahkan mereka dan selalu saya berikan masukan dari setiap permasalahan yang mereka hadapi daya berikan ruang untuk mereka menyampaikan ruang aspirasi mereka seperti kotak saran jurusan. Adapun saya carikan orang orang yang bisa bekerjasama untuk menyalurkan kreativitas mahasiswa. Meilah dan mengarahkan KKL mahasiswa ke tujuan yang bisa lebih memajukan kreativitas mahasiswa, dan memajukan ekonomi dari mahasiswa itu sendiri.</p>
		3. Bagaimana bapak meningkatkan kwualitas mahasiswa terhadap kreativitas setiap tahun?	Melakukan pembinaan dan pelatihan juga selalu melakukan evaluasi.
		4. Apakah dialog mahasiswa selalu	Selalu dilaksanakan setiap akhir semester. Dn jika

		terlaksana?	memang dibutuhkan bisa sewaktu waktu sesuai dengan kebutuhan.
		5. Apa saja yang di bahas dalam dialog mahasiswa?	Yang dibahas dalam dialog mahasiswa adalah motivasi dan mengajak mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, terlebih itu adalah salah satu untuk memajukan jurusan dan juga berguna dalam kehidupan mereka kelak setelah lulus bahkan sebelum lulus.
		6. Apakah bapak selalu melakukan evaluasi jurusan terkait kreativitas mahasiswa?	Selalu melakukan evaluasi setiap akhir semester dan juga akhir tahun.
		7. Pelatihan apa saja yang sudah bapak lakukan?	Pelatihan soft skill, pelatihan kewirausahaan, pelatihan administrasi, pelatihan futsal, tari dan juga lain lain.
		8. Pembinaan apa saja yang sudah bapak lakukan?	Pembinaan yang sudah saya berikan adalah pembinaan soft skill mahasiswa, pembinaan hadroh, pembinaan futsal, walau dalam hal pembinaan ini tidak dalam bentuk tertulis dan tidak dalam tugas yang pasti, adapun pembinaan yang memiliki Surat Keputusan adalah pembinaan HMJ PAI.
		9. Motivasi apa yang telah bapak berikan?	
2	Faktor Pendukung	1. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PAI?	Didalam jurusan pendidikan agama islam terkait dengan kreatifitas memiliki faktor pendukung yang mana guna untuk mengoptimalkan kreativitas. Sarana prasarana adalah salah satu faktor

			<p>pendukung yang telah diusahakan oleh jurusan pendidikan agama islam. Sarana prasarana ini dibedakan menjadi dua</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sarana akademik b. Sarana non akademik <p>Sarana prasarana tersebut adalah sebuah fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. Adapun sarana yang diadakan di Pendidikan Agama Islam juga didukung oleh kinerja Himpunan Mahasiswa Jurusan untuk melengkapi kebutuhan sarana dalam pemanfaatan kreativitas mahasiswa. Bebearapa sarana yang telah ada di Hipunan Mahasiswa Jurusan adalah printer, bola voly, bola futsal, alat hadroh, sonsystem. Sarana itu adalah bukti dari pembinaan kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan yang dilakukan oleh ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Metro</p>
3	Faktor Penghambat Optimalisasi Kreativitas Mahasiswa	1. Bagaimana respon mahasiswa ?	<p>mahasiswa Pendidikan Agama Islam memiliki potensi kreativitas yang baik. Dan juga banyak sekali kreativitas yang ada di PAI seharusnya dilihat dari jumlah mahasiswa PAI yang terbilng banyak. Namun kenyataannya disat beliau mengadakan pelatihan dan pembinaan yang ikut serta dan yang aktif tidak sesuai</p>

		<p>dengan yang diharapkan hal ini terjadi karenan sifat ingin tahu mereka dan bisa berkembang kurang sehingganya respon dalam pengoptimalian kreativitas ini sangatlah kurang, dan menjadi penghmbat untuk pencapaian kegiatan</p>
	<p>2. Kesulitan apa saja yang di hadapi?</p>	<p>Ksulitan yang dialami masih banyak dosen-dosen yang kurang mendukung, masih banyak pula mahasiswa yang belum memahami pentignya suatu kreativitas. Dari hal-hal tersebut sehingganya sangatlah sulit untuk mengatur dan mengkondisikan agar mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas. Diberikan lapangan usaha namun tidak dimamfaatkan, diberikan fasiltas futsal banyak yang masih tidak merespon latihan tidak rutin, diberikan tempat dan ruang untuk meyampaikan aspirasi tidak dimamfaatkan dengan baik. Seperti adanya kotak saran hanya sebagai sarana saja namun tidak dimamfaatkan mahasiswa dari hal itu sehingganya sulit sekali untuk mengetahui bagaimana keluhan dan masukan dari mahasiswa terhadap saya dalam mengoptimalkan kreativitas mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa masih kurangnya dalam bekerjasma membangun jurusan PAI ini untuk mencapai visi PAI. Sifat</p>

			<p>acuh mahasiswa yang mementingkan kepentingan masing masing menjadikan problema yang tak berujung yang membuat peningkatan kreativitas sangatlah lambat bahkan bisa hampir tidak ada nantinya karena susah nya untuk mengkondisikan. Ditambah dengan kesibukan dan beban kerja dosen yang lainnya yang dibebankan pada ketua jurusan sehingga saya pribadi masih sangat sulit untuk membagi waktu untuk mahasiswa. Adapun yang menjadi kesulitannya adalah adanya struktur sekjur namun nayatanya sekjur belum ada sehingga untuk mengatur jadwal dan menyelesaikan masalah-masalah jurusan semua dibebankan kepada kajur dan hal-hal tersebut lah yang memperlambat dan menjadi kesulitan ketua jurusan saat ini.</p>
		3. Bagaimana mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa	<p>Dengan mengkader mahasiswa- mahasiswa yang dapat membantu dalam mengkondisikan mahasiswa PAI dan juga lebih mengoptimalkan HMJ PAI dalam kinerjanya agar pengoptimalan terhadap kreativitas mahasiswa lebih meningkat.</p>
		4. Keadaan Lingkungan didalam kampus?	<p>Lingkungan kampus sudah baik fasilitasnya namun pemamfaatannya masih banyak yang dibatasi. Masih banyak kreativitas mahasiswa</p>

			itu sendiri dipandang sebelah mata.
		5. Keadaan Lingkungan diluar kampus?	Lingkungan diluar kampus mahasiswa banyak yang berwirausaha namun masih banyak dari mereka yang akhirnya berhenti karena mengalami masalah dll. Terlebih biasanya lingkungan diluar kampus mahasiswa belum pandai dalam merespon lingkungan.

2. IDENTITAS

Informan : Mahasiswa PAI FTIK IAIN Metro
Nama : Atika Widya Wati
Waktu Pelaksanaan : 24 Desember 2019

NO		Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Peran Ketua Jurusan PAI	1. Apa saja yang telah dilakukan Ketua Jurusan PAI dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa?	Yang telah dilakukan ketua jurusan dalam optimalisasi Kreativitas mahasiswa melakukan pengarahan, pelatihan serta pembinaan kepada mahasiswa PAI.
		2. Apa yang telah dilaksanakan Ketua Jurusan dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa	Pelatihan kepada mahasiswa biasanya diajarkan pada saat praktek, serta pada setiap akhir semester ketua jurusan akan mengumpulkan semua angkatan untuk saling sharing.
		3. Pelatihan apa saja yang telah disiapkan Ketua Jurusan?	pelatihan yang dilakukan ketua jurusan untuk mahasiswa pai adalah seperti melakukan seminar tentang peningkatan life skill mahasiswa pai, melakukan workshop untuk mahasiswa pai, melakukan KKL yang dimana kegiatan dalam kkl tersebut adalah untuk mengoptimalkan kreativitas mahasiswa
		4. Pembinaan apa saja yang dilakukan Ketua Jurusan PAI?	pembinaan yang dilakukan kepada mahasiswa pai adalah dengan melakukan pengkaderan kepada mahasiswa PAI Mahasiswa tersebut
		5. Motifasi apa yang telah anda dapatkan dari ketua jurusan PAI??	motivasi yang saya dapat dari ketua jurusan adalah bahwasannya kita terlahir didunia ini untuk orang banyak bukan untuk diri sendiri, kita harus memiliki life skill karna

			life skill itu hanya dimiliki dalam diri kita sendiri, sehingga saya termotivasi untuk lebih meningkatkan life skill yang ada didalam diri saya.
2	Faktor Pendukung	1. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PAI?	menurut saya sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PAI sudah sangat memadai untuk mahasiswa PAI, mulai dari praktik Untuk Jenazah, praktik umrah, praktik fiqh munakahat dan lainnya
3	Faktor Penghambat Optimalisasi Kreativitas Mahasiswa	1. Bagaimana respon mahasiswa dengan kegiatan, pelatihan, pembinaan yang diadakan Ketua Jurusan PAI?	menurut saya respon mahasiswa PAI masih kurang dalam mengikuti kegiatan, pelatihan yang diadakan oleh ketua jurusan, seperti tidak ada keinginan untuk mencari ilmu pengetahuan lebih. Sedangkan proses pembelajaran di kampus, tidak hanya didapatkan waktu di bangku perkuliahan saja, tetapi kegiatan yang dilaksanakan oleh ketua jurusan kita juga akan mendapatkan ilmu
		2. Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam kreativitas?	Kesulitan saya adalah masih sulitnya dalam membagi waktu di perkuliahan masih banyak sekali kesibukan kesibukan yang lain di luar jam mata kuliah.
		3. Bagaimana anda mengatasi kesulitan dalam kreativitas	Berusaha sebaik mungkin untuk memanfaatkan waktu luang untuk mengisi dengan berwirausaha, dan juga mengikuti pelatihan yang disediakan.

		4. Bagaimana kreativitas PAI didalam kampus ? Bagaimana kreativitas PAI diluar kampus?	Kreativitas PAI di dalam kampus sudah bagus namun masih banyak sekali evaluasi. Kreativitas mahasiswa di luar kampus baik dengan mahasiswa aktif mengembangkan bakat mereka melalui ormawa yang ada di luar dan mengikuti kegiatan kegiatan yang ada di lingkungan sekitar mereka tinggal.
--	--	--	--

3. IDENTITAS

Informan : Mahasiswa PAI FTIK IAIN Metro
Nama : Indah Sariningsih
Waktu Pelaksanaan : 26 Desember 2019

NO		Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Peran Ketua Jurusan PAI	1. Apa saja yang telah dilakukan Ketua Jurusan PAI dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa?	dengan diadakanya praktek dan pelatihan yang dapat mengoptimalkan kreativitas mahasiswa sesuai dengan visi misi PAI.
		2. Apa yang telah dilaksanakan Ketua Jurusan dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa	Salah satunya yaitu pelatihan, mengarahkan, juga memberikan ide-ide untuk menciptakan suatu kreativitas atau inovasi terbaru.
		3. Pelatihan apa saja yang telah disiapkan Ketua Jurusan?	Pelatihan penulisan karya ilmiah, pelatihan soft skill mahasiswa, adapun pelatihan menari, futsal, dan juga berwirausaha.
		4. Pembinaan apa saja yang dilakukan Ketua Jurusan PAI?	Dengan pembinaan yang ada di HMJ PAI salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja peningkatan kreativitas mahasiswa.
		5. Motifasi apa yang telah anda dapatkan dari ketua jurusan PAI??	Peduli dengan kondisi orang lain.
2	Faktor Pendukung	1. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PAI?	Sudah mencukupi namun akan lebih baik lagi jika lebih dilengkapi.
3	Faktor Penghambat Optimalisasi Kreativitas Mahasiswa	1. Bagaimana respon mahasiswa dengan kegiatan, pelatihan, pembinaan yang diadakan Ketua Jurusan PAI?	Sudah cukup baik, namun masih jarang sekali mahasiswa memanfaatkan kesempatan kesempatan yang telah disediakan oleh ketua jurusan.

	2. Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam kreativitas?	Masih sangat sulit untuk memahami potensi dan mengembangkan potensi yang ada. Dan masih sangat sulit untuk membagi waktu dalam masa perkuliahan.
	3. Bagaimana anda mengatasi kesulitan dalam kreativitas	Melakukan konsultasi kepada ketua jurusan atau kepada organisasi yang ada di jurusan seperti HMJ agar bisa menemukan solusi.
	4. Bagaimana kreativitas PAI didalam kampus ? Bagaimana kreativitas PAI diluar kampus?	Kreativitas PAI didalam kampus aktif dengan mengikuti perlombaan-perlombaan yang ada, dan juga aktif melakukan kegiatan yang diman termasuk dalam pagelarah seni salah satu penyaluran bakat dan kreativitas mahasiswa PAI. Di luar kampus mahasiswa aktif dalam melakukan tanggap lingkungan seperti membuat halaman literasi, melakukan olahraga dengan masyarakat sekitar baik futsal maupun voly.

4. IDENTITAS

Informan : Mahasiswa PAI FTIK IAIN Metro
Nama ; Retno Wulandari
Waktu Pelaksanaan : 26 Desember 2019

NO		Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Peran Ketua Jurusan PAI	1. Apa saja yang telah dilakukan Ketua Jurusan PAI dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa?	Sesuai dengan visi misi jurusan PAI yaitu Bermutu dan islami. Dalam artian, mahasiswa ditekankan untuk meningkatkan potensial mahasiswa khususnya jurusan pai baik dalam segi bakat mahasiswa yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan dalam jurusan
		2. Apa yang telah dilaksanakan Ketua Jurusan dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa	pelatihan yang telah disiapkan dalam segi akademisi dengan menerapkan nilai-nilai mata kuliah fiqh ibadah seperti praktikum tayammum, khutbah, mengurus jenazah dll
		3. Pelatihan apa saja yang telah disiapkan Ketua Jurusan?	Pelatihan penulisan karya ilmiah, pelatihan soft skill mahasiswa, adapun pelatihan menari, dan juga berwirausaha.
		4. Pembinaan apa saja yang dilakukan Ketua Jurusan PAI?	Pembinaan HMJ PAI adalah salah satu dari peran ketua jurusan dalam mengoptimal kreativitas mahasiswa. Pembinaan dalam menjalankan pagelaran kewirausahaan, Fieldtrip, KPM dan membackup mahasiswa dalam penyusunan KRS
		5. Motifasi apa yang telah anda dapatkan dari ketua jurusan PAI??	Mahasiswa PAI memiliki kesempatan untuk berwirausaha. Mahasiswa pai tidak hanya berkecimpungan dalam dunia pendidikan,

			mahasiswa pai dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam berbagai bidang
2	Faktor Pendukung	1. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PAI?	Sarana dan prasarana yang ada di jurusan PAI sudah cukup memadai baik ruang lingkup mahasiswa maupun dosen sehingga mahasiswa lebih mudah dalam berkreaitivitas..
3	Faktor Penghambat Optimalisasi Kreativitas Mahasiswa	1. Bagaimana respon mahasiswa dengan kegiatan, pelatihan, pembinaan yang diadakan Ketua Jurusan PAI?	faktor penghambat tersebut berupa rendahnya minat ataupun dalam diri mahasiswa itu sendiri sehingga respon dari mahasiswa itu sendiri hampir tidak ada
		2. Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam kreativitas?	Saya masih sulit untuk mengimbangi peluang yang diadakan dikarenakan sangat sering bertabrakan dengan mata kuliah waktu-wktu pelaksanaan pelatihan dan kegiatan.
		3. Bagaimana anda mengatasi kesulitan dalam kreativitas	Melakukan konsultasi kepada PA, dan juga HMJ nya untuk menyampaikan keluhan terkait dengan pelaksanaan lebih diperbanyak waktunya.
		4. Bagaimana kreativitas PAI didalam kampus ? Bagaimana kreativitas PAI diluar kampus?	Kreativitas PAI bagus dan terbilang aktif baik dalam segi karya dan juga kegiatan. Sedangkan kreativitas PAI di luar kampus hamper rata-rata mahasiswa melakukan berwirausaha.

5. IDENTITAS

Informan : Mahasiswa PAI FTIK IAIN Metro
Nama : Elly Handayani
Waktu Pelaksanaan : 03 Januari 2020

NO		Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Peran Ketua Jurusan PAI	1. Apa saja yang telah dilakukan Ketua Jurusan PAI dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa?	Dalam mengoptimalkan kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa PAI, salah satunya adalah dengan kreativitas mengelola karya seni rupa dan berbagai kreativitas lainnya, melakukan latihan untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa PAI
		2. Apa yang telah dilaksanakan Ketua Jurusan dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa	Pelatihan kewirausahaan dalam kegiatan yang telah disetujui oleh mahasiswa PAI ada juga pelatihan administrasi dan mungkin masih banyak lainnya.
		3. Pelatihan apa saja yang telah disiapkan Ketua Jurusan?	Pelatihan penulisan karya ilmiah, pelatihan soft skill mahasiswa, adapun pelatihan soft skill mahasiswa juga berwirausaha.
		4. Pembinaan apa saja yang dilakukan Ketua Jurusan PAI?	Pembinaan HMJ PAI adalah salah satu dari peran ketua jurusan dalam mengoptimalkan kreativitas mahasiswa. Pembinaan dalam menjalankan pagelaran kewirausahaan, Fieldtrip.
		5. Motivasi apa yang telah anda dapatkan dari ketua jurusan PAI??	Mahasiswa PAI memiliki kesempatan yang sama dengan yang lain baik dengan mahasiswa jurusan yang lain dan juga mahasiswa yang ada di kampus lain.
2	Faktor Pendukung	1. Bagaimana sarana dan prasarana yang	Sarana dan prasarana yang ada di jurusan PAI sudah cukup

		ada di Jurusan PAI?	memadai baik ruang lingkup mahasiswa sehingganya mahasiswa lebih mudah dalam berkeaktivitas..
3	Faktor Penghambat Optimalisasi Kreativitas Mahasiswa	1. Bagaimana respon mahasiswa dengan kegiatan, pelatihan, pembinaan yang diadakan Ketua Jurusan PAI?	Dalam pelaksanaan optimalisasi kreativitas mahasiswa PAI. Keterkaitan respon mahasiswa terhadap itu semua masih sangatlah kurang.
		2. Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam kreativitas?	Sulitnya membagi waktu.
		3. Bagaimana anda mengatasi kesulitan dalam kreativitas	Memamfaatkan waktu luang untuk mengasah dan mengikuti peluang yang telah disediakan
		4. Bagaimana kreativitas PAI didalam kampus ? Bagaimana kreativitas PAI diluar kampus?	Dalam hal ini kreativitas mahasiswa PAI cukup baik dengan berbagai macam kegiatan yang mereka lakukan seperti hadroh, lomba-lomba dll. Adapun kreativitas yang ada di luar kampus mahasiswa aktif dalam berwirausaha.

5. IDENTITAS

Informan : Mahasiswa PAI FTIK IAIN Metro
Nama : Tiyas Prastyo
Waktu Pelaksanaan : 28 Desember 2019

NO		Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Peran Ketua Jurusan PAI	1. Apa saja yang telah dilakukan Ketua Jurusan PAI dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa?	Ketua Jurusan Membentuk kreativitas mahasiswa, yang jelas dengan menyaranka mahasiswa untuk mengikuti organisasi, mengadakan kunjungan-kunjunga, di tempat yang bisa menumbuhkan kreativitas tersebut, contohnya adalah saat kami mengikuti KKL, melakukan kujungan seni ukir diJogjakarta, kunjungan industri, dan juga membaca buku juga sangat berpengaruh untuk kreativitas mahasiswa
		2. Apa yang telah dilaksanakan Ketua Jurusan dalam optimalisasi kreativitas mahasiswa	Memrogram KKL ataupun kunjungan untuk lebih ke arah optimalisasi kreativitas mahasiswa terhusus dalam bidang wirausaha.
		3. Pelatihan apa saja yang telah disiapkan Ketua Jurusan?	Pelatihan Soft skill juga administrasi kepada mahasiswa,
		4. Pembinaan apa saja yang dilakukan Ketua Jurusan PAI?	Pembinaan HMJ
		5. Motifasi apa yang telah anda dapatkan dari ketua jurusan PAI??	ketua jurusan senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswa PAI untuk selalu tekun dan tidak hanya berkecimpung dalam satu bidang saja,tetapi harus bisa menguasai dan menciptakan lapangan pekerjaan. Ketua jurusan juga selalu

			mengarahkan jika kami melakukan hal yang sekiranya kurang pas
2	Faktor Pendukung	1. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PAI?	Di dalam jurusan PAI terdapat sarana dan prasarana untuk menunjang perkuliahan mahasiswa PAI, contohnya terdapat alat untuk memandikan jenazah, keranda, dan juga sara futsal hadroh dn voly ada juga pengeras suara.
3	Faktor Penghambat Optimalisasi Kreativitas Mahasiswa	1. Bagaimana respon mahasiswa dengan kegiatan, pelatihan, pembinaan yang diadakan Ketua Jurusan PAI?	Mahasiswa masih kurang merespon dan kurang pahamnya betapa pentingnya kreativitas, itu semua dapat dilihat dari kuranya kehadiran dalam setiap agenda pelatihan di jurusan PAI.
		2. Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam kreativitas?	Banyaknya tugas dan juga kebutuhan selama perkuliahan membuat saya sulit untuk mengembang kreativitas saya.
		3. Bagaimana anda mengatasi kesulitan dalam kreativitas	Memamfaatkan waktu luang untuk mengasah dan mengikuti peluang yang telah disediakan
		4. Bagaimana kreativitas PAI didalam kampus ? Bagaimana kreativitas PAI diluar kampus?	Dalam hal ini kreativitas mahasiswa PAI cukup baik dengan berbagai macam kegiatan yang mereka lakukan seperti hadroh, lomba-lomba dll. Adapun kreativitas yang ada di luar kampus mahasiswa aktif dalam berwirausaha.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501050078

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 3/7/2019			Perbaiki outline lihat buku pedoman fokus pada variabel.	
2	Kamis 4/7/2019			Perbaiki kembali	
3	Kamis 18/7/2019			ace outline	
4	Kamis 24/10/19			1. Uraian fokuskan pada variabel peneliti 2. Matriks di dukung oleh data 3. Nyan seawaktu - di PP. 4. Manfaat praktisi 5. Peneliti relevan pilih bidangnya 6. Ketersipan Orisinalitas sumber 7. bab ii mendiskusikan var hrs relevan 8. TPD & operasional	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
8.	Kamis 31/10/19			- Apakah peneliti ini akan ada treatment? - observasi di pribadi	
6.	Rabu 6/11/19			Pembinaan keumatan	
7.	Rabu 20/11/19			Pembinaan keumatan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Lampung II A. Sangkraling Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0722)411071, Faksimili: (0722) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

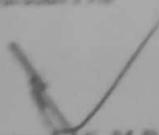
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyan Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
8	Rabu 20/11/19			all bb I - iii	
9	Kamis 5/12/19			1. Himpun copy paste dan yg lain 2. Kutipan di tambah foto kreatifnya hal hal nya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Amati, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail tarbiyah.ainiv@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
10	Kamis 12/12/19			ace AD	
13	Senin 20/01/2020			1. Buat transkrip hasil interview 2. Survei kembali laporan berdasarkan hasil kategori. 3. Setip poin di kategori dibey	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
14.	Kamis 23/01/2020			3. Data hasil di interview, observasi dokumen 4. Selanjutnya di bahas/anda di diskusi di teor 1. teori yg digunakan kita analisis hasil resea 2. Data diskusi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				hans relwan g poin g abh 3. Supla a saran dipbua	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
15	26.maret.2020			<ol style="list-style-type: none">1. Data hasil wawancara secara ketua jurusan Tidak ada padahal ketua jurusan sebagai informan utama2. Penelitian harus jujur3. berikan contoh konflik mahasiswa Tidak merespon4. simpulan di beri nomor sesuai Pertanyaan peneliti5. saran diperbaiki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22/April 2020		✓	1. Kerangka berfikir dihapus 2. hipotesis dihapus 3. hasil penelitian di buat pointer a. Peran ketua jurusan b. Faktor pendukung c. Faktor penghambat 4. Kesimpulan tidak meng kata gorikum baik / tidak 5. Daftar Pustaka di perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metro.iain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyon Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 29/April 2020		✓	Perbaiki sesuai catatan 1. Peron ketim jurusan a. Data wawancara - observasi - dokumentasi - analisis 2. Faktor Pendukung a. Data wawancara - observasi - dokumen - analisis 3. Faktor Penghambat a. - Data wawancara - Observasi - Dokumen - Analisis	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jam'at / 18 Mei 2020		✓	Acc Bab IV dan V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantam Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyen Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25/11 2019	✓		Rumi seni catatan	
	26/11 2019	✓		Rumi seni catatan - - Gisha anton bel 1 - III Et. Kreativitas cerbak 1- figura	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27/11/2019	✓		Uhm - - Data mba skripsi diintegrasikan Hany - Data yg mestrin dari 2 mba (Kreatifitas mba yg kreatif - Data yg menyakitkan dalam kreatifitas mba di tawar oleh kegiatan kemah support ka jur PAI	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Al Anza Unt = Raloria.

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/11 2019	✓		- Celah Ulag - Buat Rpd - Gizi diet	
	12/12 2019			- Pokus pd pda Kapur pd kreatifitas mhs	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag,MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyana Pratama
NPM : 1501010078

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/12 2019	✓		kevin pd.	
	23/12 2019	✓		kevin pd dan ke peneliti:	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag,MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mediyen Pratama

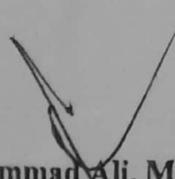
Jurusan : PAI

NPM : 1501010078

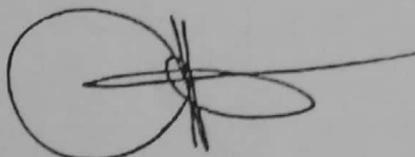
Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	8/ Mei 2020	✓		Revisi Bab <u>IV</u>	
2	12/ Mei 2020	✓		Revisi Bab <u>V</u> .	
3	15/ Mei 2020	✓		Revisi format catatan. - Ate Ujian Munaspor - Persepsi diri secara Maksimal!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara Dengan ketua Jurusan PAI



Dokumentasi Wawancara dengan Tiyas Prastyo



Dokumentasi Wawancara Indah Sariningsih



Dokumentasi Wawancara Retno Wulandari



Dokumentasi Wawancara Elly Handayani



Dokumentasi Wawancara Atika Widyawati

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mediyen Pratama dengan panggilan Mediyen. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Putra dari pasangan Bapak Ribhan dan Ibu Noni'a. Penulis lahir di Gedungraja, 13 Mei 1993. Penulis tinggal bersama orangtua beralamatkan di Bumi Dipasena Sejahtera, Kecamatan Rawajitu Timur, Tulang bawang, Lampung.

Penulis menempuh pendidikan di TK sejahtera tahun 1999, dan melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Sejahtera lulus tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Rawajitu Timur lulus tahun 2008 lalu melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Ma'Arif NU 5 Purbolinggo tahun 2012 dan lulus tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro melalui jalur SPAN-PTKIN Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

Selama bangku perkuliahan, penulis masuk dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI periode pertama menjadi ketua departement olahraga masa bakti 2017-2018, dilanjutkan periode selanjutnya diberikan amanat menjadi ketua umum HMJ PAI 2018-2019.